



PT PULAU SUBUR Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL /
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 /
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
DAN / AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

The financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT PULAU SUBUR Tbk.
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6 - 7	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8 - 9	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	10 - 79	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT PULAU SUBUR Tbk

Jalan Jend. A. Yani No. 12 RT. 23, 14 Ulu

Seberang Ulu II, Palembang - 30264

Tel. 0711-510760 | info@pulausubur.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

PT PULAU SUBUR, TBK.

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

Nama	Felix Safei	Name
Alamat Kantor	Jl. Jend. A. Yani No. 12 Kelurahan 14 Ulu, Kecamatan Seberang Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.	Office Address
Alamat Domisili	Jl. A. Yani No. 106 RT. 017 RW. 007 Kel. Tangga Takat Kec. S.U.II Palembang	Domicile Address
Nomor Telepon	08127108699	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
Nama	Budiman Ong	Name
Alamat Kantor	Jl. Jend. A. Yani No. 12 Kelurahan 14 Ulu, Kecamatan Seberang Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.	Office Address
Alamat Domisili	Perum OPI Blok A No.003 RT.041 RW.013 Kel. 15 Ulu Palembang	Domicile Address
Nomor Telepon	08153850230	Telephone
Jabatan	Direktur Keuangan / Director of Finance	Position

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pulau Subur, Tbk.;
 2. Laporan keuangan Perusahaan, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and the presentation of financial statements of PT Pulau Subur, Tbk.;
 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
 4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Palembang, 28 Maret 2025 / March 28, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Felix Safei

Direktur Utama / President Director

Budiman Ong

Direktur Keuangan / Director of Finance

Jimmy Budhi & Rekan

Registered Public Accountants

www.jimmybudhi.com

SOHO Pancoran, 30th Floor, Splendor Tower, Unit No. S3008 & S3009

Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 2-3 Jakarta 12810, Indonesia

• Phone: +62 21 50 200 885 • WA/Chat +62 8111 528 344 • Email: jbudhi@jimmybudhicpa.com

License Number: No. KEP-315/KM.6/2004 dated July 27, 2004

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No.

00025/2.0636/AU.1/01/1381-3/1/III/2025

Report No.

00025/2.0636/AU.1/01/1381-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris &
Direksi
PT Pulau Subur Tbk

The Shareholders, Boards of
Commissioners & Directors
PT Pulau Subur Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pulau Subur Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Pulau Subur Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report.

Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan Usaha

Lihat Catatan 20 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 25 (Penjualan) atas laporan keuangan.

Perusahaan mengakui jumlah pendapatan usaha sebesar Rp63.579.851.245 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pendapatan usaha terdiri dari penjualan kelapa sawit. Pengukuran dan pengakuan pendapatan serta kebijakan dan prosedur terkait adalah signifikan bagi audit kami karena pendapatan tersebut material terhadap laporan keuangan.

We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue Recognition

Refer to Note 20 (Material Accounting Policy Information - Recognition of Revenue and Expense) and Note 25 (Sales) to the financial statements.

The Company recognized total revenue of Rp63,579,851,245 for the year ended December 31, 2024. This revenue primarily consists of palm oil sales. The measurement and recognition of revenues, and the related policies and procedures are significant to our audit because the revenue is material to the financial statements.



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait dengan pengakuan pendapatan terhadap persyaratan-persyaratan standar akuntansi untuk lini pendapatan;
- Kami melakukan uji sampel untuk membandingkan jumlah yang dihasilkan dari sistem penagihan terhadap jumlah yang dicatat dalam catatan keuangan untuk memverifikasi kelengkapan dan keakuratan pendapatan yang dicatat;
- Kami melakukan reviu syarat-syarat dan ketentuan utama dari perjanjian pendapatan berdasarkan sampel untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk transaksi pendapatan;
- Kami memeriksa harga jual dan alokasi nilai transaksi atas kewajiban pelaksanaan yang digunakan Perusahaan untuk memastikan bahwa harga jual dan metode alokasi sesuai dan mematuhi standar akuntansi yang relevan;
- Kami menguji jurnal yang dibukukan ke akun pendapatan berdasarkan uji sampel untuk memverifikasi bahwa pendapatan yang dicatat didukung oleh bukti yang sesuai serta akurasi dan kelengkapan dari jurnal tersebut; dan
- Berdasarkan uji sampel, kami melakukan pengujian apakah transaksi pendapatan, termasuk uji pisah batas, dicatat dengan benar dan akurat dalam sistem akuntansi untuk memastikan bahwa pendapatan diakui dalam periode akuntansi yang benar dan bahwa seluruh transaksi dicatat secara akurat.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We evaluated the appropriateness of the accounting policies and disclosures related to revenue recognition against the requirements of the applicable accounting standards for the revenue line;*
- *We performed sampling tests to compare the amounts generated by the billing system with the amounts recorded in the financial records to verify the completeness and accuracy of the recorded revenues;*
- *We reviewed the main terms and conditions of the revenue agreements on a sampling basis to assess the appropriateness of the accounting treatment for revenue transactions;*
- *We examined the selling price and the allocation of the transaction value for the performance obligations used by the Company to ensure that the selling prices and allocation methods were appropriate and in compliance with the relevant accounting standards;*
- *We tested the journal entries posted to the revenue account using sampling tests to verify that the revenue recorded was supported by appropriate evidence and that the journal entries were accurate and complete; and*
- *Based on sampling tests, we tested whether revenue transactions, including cut-off tests, were properly and accurately recorded in the accounting system to ensure that revenue was recognized in the correct accounting period and that all transactions were accurately recorded.*

Penyelesaian Aset dalam Penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki saldo aset dalam penyelesaian sebesar Rp37.613.122.761, yang setara dengan 20% dari total aset Perusahaan. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan, aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari mesin dan peralatan sehubungan dengan pembangunan pabrik kelapa sawit, dengan nilai perolehan sebesar Rp35.500.000.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, pembangunan pabrik kelapa sawit tersebut belum sepenuhnya selesai. Akibatnya, Perusahaan belum dapat mengoperasikan aset tersebut.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami berdiskusi dengan manajemen Perusahaan terkait rencana manajemen atas penyelesaian pembangunan pabrik kelapa sawit;
- Kami memperoleh dan melakukan reviu dokumen pendukung terkait dengan aset dalam penyelesaian, termasuk kontrak, invoice, dan laporan kemajuan;
- Kami melakukan penilaian status aset dalam penyelesaian dengan membandingkan biaya yang dikeluarkan dengan perkiraan waktu penyelesaian;
- Kami meminta penjelasan tentang potensi risiko atau keterlambatan dalam penyelesaian pabrik kelapa sawit dan mengevaluasi dampaknya terhadap kemampuan Perusahaan untuk mengoperasikan aset; dan
- Kami melakukan reviu terhadap upaya dan tindakan yang diambil Perusahaan untuk memajukan pembangunan pabrik kelapa sawit dan memastikan penyelesaian tepat waktu.

Completion of Construction in Progress

As of December 31, 2024, the Company has a balance of construction in progress amounting to Rp37,613,122,761, which is equivalent to 20% of the Company's total assets. As disclosed in Note 11 to the financial statements, construction in progress mainly consists of machinery and equipment related to the construction of the palm oil mill, with an acquisition value of Rp35,500,000,000. As of the completion date of this report, the construction of the palm oil mill has not been fully completed. As a result, the Company has not been able to operate these assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We discussed with the Company's management regarding the plans for completing the palm oil mill construction;
- We obtained and reviewed supporting documents related to the construction in progress, including contracts, invoices, and progress reports;
- We assessed the status of construction in progress by comparing the costs incurred with the expected timeline for completion;
- We inquired about any potential risks or delays in the completion of the palm oil mill and evaluated the impact on the Company's ability to operate the assets; and
- We reviewed the Company's efforts and actions taken to advance the construction of the palm oil mill and ensure timely completion.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance on the annual report thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai,
- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate,

harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi,

to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances,

Jimmy Budhi & Rekan


Registered Public Accountants

The original report included herein is in the Indonesian language

kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JIMMY BUDHI & REKAN
Kantor Akuntan Publik/
Registered Public Accountants



Agus Sihono, M.Ak., M.M., CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1381/
Public Accountant Registration No. AP.1381

28 Maret 2025 / *March 28, 2025*



PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,29,30	64.211.343.037	74.977.433.758	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,29,30	-	15.000.000.000	Short-term investments
Kas yang dibatasi penggunaannya	6,29,30	-	3.963.033	Restricted cash
Piutang usaha dari pihak ketiga	7,29,30	962.433.024	169.315.594	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	29,30	46.523.000	38.161.528	Other receivables from third parties
Persediaan	8	1.088.308.123	1.328.091.500	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9	140.114.113	184.315.320	Prepaid expenses and advances
Aset biologis	10	10.913.000.000	8.616.400.000	Biological assets
Jumlah Aset Lancar		77.361.721.297	100.317.680.733	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	12	9.394.891.181	9.586.781.780	Investments in associate
Aset pengampunan pajak	15	5.123.658.296	5.123.658.296	Tax amnesty assets
Aset tetap - bersih	11	91.766.698.799	47.787.512.305	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	17c	2.504.398.692	1.987.744.188	Deferred tax assets
Tanaman produktif	13			Bearer plants
Tanaman belum menghasilkan		1.797.212.862	2.150.270.886	Immature plantations
Tanaman menghasilkan - bersih		2.600.258.896	1.949.903.391	Mature plantations - net
Uang jaminan	29,30	8.000.000	8.000.000	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		113.195.118.726	68.593.870.846	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		190.556.840.023	168.911.551.579	TOTAL ASSETS

PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2024	2023	
<u>LIABILITAS DAN</u>				<u>LIABILITIES AND</u>
<u>EKUITAS</u>				<u>EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA				CURRENT
 PENDEK				LIABILITIES
Utang usaha kepada				<i>Trade payables</i>
pihak ketiga	14,30	446.821.145	1.188.047.550	<i>to third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
pihak ketiga	30	-	1.618.752	<i>to third parties</i>
Utang pajak	17a	1.468.300.442	2.579.958.863	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus				<i>Accrued expenses</i>
dibayar	16,30	945.241.947	108.286.400	
Liabilitas jangka pendek				<i>Current maturities of</i>
yang jatuh tempo				<i>long-term liabilities:</i>
dalam satu tahun :	30,31			<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas sewa	18	1.105.880.047	-	<i>Bank loans</i>
Utang bank	19	-	1.878.781.092	
Jumlah Liabilitas				<i>Total Current Liabilities</i>
Jangka Pendek		3.966.243.581	5.756.692.657	
LIABILITAS JANGKA				NON-CURRENT
 PANJANG				LIABILITIES
Liabilitas imbalan				<i>Liability for post-</i>
pascakerja	20	439.877.429	418.758.305	<i>employment benefits</i>
Liabilitas jangka panjang -				<i>Long-term</i>
setelah dikurangi bagian				<i>liabilities net of current</i>
jatuh tempo dalam satu				<i>maturities:</i>
tahun :	30,31			<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas sewa	18	1.005.609.953	-	<i>Total Non-current</i>
Jumlah Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Jangka Panjang		1.445.487.382	418.758.305	
JUMLAH LIABILITAS		5.411.730.963	6.175.450.962	TOTAL
				LIABILITIES

PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Modal saham				<i>Capital stock</i>
Nilai nominal Rp20				<i>Par value of</i>
per saham				<i>Rp20 per share</i>
Modal dasar –				<i>Authorized –</i>
5.600.000.000 saham				<i>5,600,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan				<i>Issued and</i>
dan disetor penuh –				<i>fully paid –</i>
2.167.514.856 saham				<i>2,167,514,856 shares in</i>
2024 dan 2.167.500.000				<i>2024 and 2,167,500,000</i>
saham 2023	22	43.350.297.120	43.350.000.000	<i>shares in 2023</i>
Tambahan modal				<i>Additional paid-in</i>
disetor - bersih	24	81.258.302.372	81.255.360.884	<i>capital - net</i>
Pengukuran kembali				
program imbalan				<i>Remeasurement on defined</i>
pasti - bersih	20	340.796.597	297.660.432	<i>benefit plan –net</i>
Saldo laba:	23			<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan		8.670.000.000	5.670.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		51.525.712.971	32.163.079.301	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas		185.145.109.060	162.736.100.617	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS				<i>TOTAL</i>
DAN EKUITAS		190.556.840.023	168.911.551.579	<i>LIABILITIES</i>
				<i>AND EQUITY</i>

PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN	25	63.579.851.245	61.656.997.875	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	26,21	<u>(27.226.939.830)</u>	<u>(27.153.668.835)</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		<u>36.352.911.415</u>	<u>34.503.329.040</u>	GROSS PROFIT
Beban usaha	27,21	(5.692.135.519)	(3.508.498.005)	Operating expenses
Keuntungan perubahan nilai wajar-bersih aset biologis	10	<u>2.296.600.000</u>	<u>1.782.400.000</u>	Net gain changes in fair value of biological assets
LABA USAHA		<u>32.957.375.896</u>	<u>32.777.231.035</u>	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Beban keuangan	27	5.394.108	(226.508.797)	Financial expenses
Pendapatan keuangan	27	1.396.748.257	656.354.976	Financial income
Rugi penghapusan aset tetap	11	(8.333.342)	(2.087.501)	Loss on write-of of fixed assets
Bagian atas rugi entitas asosiasi	12	(971.890.599)	(514.497.769)	Share in net loss of associate
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	27	<u>194.567.183</u>	<u>(3.576)</u>	Other income (expenses) -net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>616.485.607</u>	<u>(86.742.667)</u>	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>33.573.861.503</u>	<u>32.690.488.368</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	17b	(6.971.527.420)	(6.884.011.200)	Current tax
Pajak tangguhan	17c	<u>528.821.115</u>	<u>380.400.668</u>	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>(6.442.706.305)</u>	<u>(6.503.610.532)</u>	Total Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		<u>27.131.155.198</u>	<u>26.186.877.836</u>	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	2024	2023	
PENGHASILAN				OTHER
KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE
LAIN				INCOME
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				<i>Items that will not to be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas imbalan kerja - bersih	20	55.302.776	(1.646.157)	<i>Gain (loss) on remeasurement of defined benefit plan - net</i>
Pajak tangguhan terkait Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – bersih	17c,20	(12.166.611)	362.155	<i>Related deferred income tax</i>
		43.136.165	(1.284.002)	<i>Other Comprehensive Income (Loss) – net</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>27.174.291.363</u>	<u>26.185.593.834</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	28	<u>12,52</u>	<u>12,08</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti – Bersih/ <i>Remeasurement of Defined Benefit Liability – Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriate</i>	Tidak Dicadangkan/ <i>Unappropriate</i>		
Saldo 1 Januari 2023	28.350.000.000	5.123.658.296	298.944.434	5.670.000.000	14.577.201.465	54.019.804.195	<i>Balance January 1, 2023</i>
Dividen (Catatan 23)	-	-	-	-	(8.601.000.000)	(8.601.000.000)	<i>Dividends (Note 23)</i>
Peningkatan modal disetor (Catatan 22)	6.000.000.000	-	-	-	-	6.000.000.000	<i>Increase in paid-up capital (Note 22)</i>
Penawaran umum perdana saham (Catatan 22 dan 24)	9.000.000.000	76.131.702.588	-	-	-	85.131.702.588	<i>Initial public offering of shares (Notes 22 and 24)</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	26.186.877.836	26.186.877.836	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	(1.284.002)	-	-	(1.284.002)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo per 31 Desember 2023	<u>43.350.000.000</u>	<u>81.255.360.884</u>	<u>297.660.432</u>	<u>5.670.000.000</u>	<u>32.163.079.301</u>	<u>162.736.100.617</u>	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti – Bersih/ <i>Remeasurement of Defined Benefit Liability – Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriate</i>	Tidak Dicadangkan/ <i>Unappropriate</i>		
Saldo per 1 Januari 2024	43.350.000.000	81.255.360.884	297.660.432	5.670.000.000	32.163.079.301	162.736.100.617	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Dividen (Catatan 23)	-	-	-	-	(4.768.521.528)	(4.768.521.528)	<i>Dividends (Note 23)</i>
Saldo laba dicadangkan (Catatan 22)	-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	<i>Retained earning appropriation (Note 22)</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	27.131.155.198	27.131.155.198	<i>Profit for the year</i>
Pelaksanaan waran (Catatan 22 dan 24)	297.120	2.941.488	-	-	-	3.238.608	<i>Exercise of warrants (Note 22 and 24)</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	43.136.165	-	-	43.136.165	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2024	<u>43.350.297.120</u>	<u>81.258.302.372</u>	<u>340.796.597</u>	<u>8.670.000.000</u>	<u>51.525.712.971</u>	<u>185.145.109.060</u>	<i>Balance as of December 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		62.786.733.815	61.804.112.044	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(13.039.750.916)	(17.070.383.894)	Payments to suppliers
Pembayaran operasional lainnya		(2.189.245.080)	(1.600.011.375)	Other operational payments
Pembayaran kepada karyawan		(11.619.286.916)	(10.198.022.025)	Payments to employees
Pembayaran pajak		(8.083.185.841)	(16.098.577.026)	Payment of taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	27	(34.817.750)	(236.295.445)	Payments of interest and bank charges
Penerimaan pendapatan bunga	27	1.396.748.257	656.354.976	Interest income receipt
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		29.217.195.569	17.257.177.255	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(46.741.357.790)	(12.222.681.998)	Fixed assets acquisition
Kenaikan pada tanaman produktif	13b	(611.779.521)	(794.639.882)	Increase in bearer plants
Kenaikan pada investasi entitas asosiasi	12	(780.000.000)	(264.000.000)	Increase in investment in shares in associate
Kenaikan uang jaminan		-	(8.000.000)	Increase in security deposits
Penurunan (kenaikan) investasi jangka pendek	5	15.000.000.000	(15.000.000.000)	Decrease (increase) in short-term investment
Penerimaan pembayaran piutang pihak berelasi		-	2.064.000.000	Collections of other receivables from related parties
Penurunan (kenaikan) pada kas yang dibatasi penggunaannya	6	3.963.033	(1.321.596)	Decrease (increase) in restricted cash
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(33.129.174.278)	(26.226.643.476)	Net Cash Flows Used in Investing Activities

PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil dari penawaran umum perdana	22,24	-	89.100.000.000	Proceed from an initial public offering
Pembayaran biaya emisi saham	24	-	(3.968.297.412)	Payment of shaer insurance costs
Setoran modal		-	6.000.000.000	Additional paid-in capital
Pembayaran pinjaman bank	19,31	(1.878.781.092)	(1.984.964.168)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	18,31	(210.048.000)	-	Payment of lease liabilities
Pelaksanaan waran	22,24	3.238.608	-	Proceeds in the exercise of warrants
Pembayaran dividen	23	(4.768.521.528)	(8.601.000.000)	Payment of dividends
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(6.854.112.012)	80.545.738.420	Net Cash Flows Provided from (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS - BERSIH		(10.766.090.721)	71.576.272.199	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		74.977.433.758	3.401.161.559	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		64.211.343.037	74.977.433.758	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Lainnya

a. The Company's Establishment and Other Information

PT Pulau Subur ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No.1 tanggal 1 Oktober 1980, yang dibuat di hadapan Justin AR., S.H., notaris di Palembang. Akta Pendirian ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3728 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.50 Tanggal 22 Juni 1999. Akta Pendirian Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS berdasarkan ketentuan Pasal 32 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120104252407 tanggal 20 Februari 2019.

PT Pulau Subur (the "Company") was established based on Deed No. 1 dated October 1, 1980 by Justin AR., S.H., a notary in Palembang. The Deed of Establishment was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3728, Supplement No. 50, dated June 22, 1999. The Deed of Establishment has also been approved by the Government of the Republic of Indonesia through OSS Institution of Management and Administration based on the provisions of Art 32 par (1) Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services, with Business Identification Number (NIB) 9120104252407 dated February 20, 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir, berdasarkan akta No.06 tanggal 06 November 2023 oleh Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., notaris di Jakarta, berkaitan dengan hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan. Akta Notaris telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0143945, tanggal 20 November 2023.

The Articles of Association of the Company have been amended several times. The most recent amendment, based on Deed No. 06 dated November 06, 2023, by Dr. Yurisa Martanti, SH., M.H., a notary in Jakarta, pertains to the outcome of the Initial Public Offering of the Company's shares. This Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights with No.AHU-AH.01.03-0143945, dated November 20, 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak di bidang pertanian, perdagangan, kehutanan, perikanan, dan jasa.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company operates in the sectors of agriculture, trading, forestry, fisheries, and services.

Perusahaan berdomisili di Jl. Jenderal Ahmad Yani No.12 RT.23 Kelurahan 14 Ulu, Kecamatan Seberang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.

The Company is domiciled at Jl. Jenderal Ahmad Yani No.12 RT.23, Kelurahan 14 Ulu, Seberang, Palembang, South Sumatera, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Oktober 1980.

The Company commenced its commercial operations in October 1980.

PT Sekawan Kontrindo adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Tn. Abunawar.

PT Sekawan Kontrindo is the parent entity of the Company, and Mr. Abunawar is the ultimate shareholder of the Company.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-320/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) sebanyak-banyaknya 450.000.000 saham biasa dengan harga penawaran Rp198 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 9 Oktober 2023 saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan surat No. S-08474/BEI.PP3/10-2023 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 4 Oktober 2023.

c. Dewan Komisaris, Dewan Direktur dan Karyawan

Berdasarkan Akta No.05 tanggal 22 Mei 2023, dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Tn./Mr. Efendi

Komisaris Independen

Tn./Mr. Dodi Prawira Amtar

Board of Commissioners

President Commissioner

Independent Commissioner

Dewan Direktur

Direktur Utama

Tn./Mr. Felix Safei

Direktur

Tn./Mr. Budiman Ong

Board of Directors

President Director

Director

Susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's audit committee is as follows:

Komite Audit

Ketua

Tn./Mr. Dodi Prawira Amtar

Anggota

Ny./Mrs. Prof. Dr. Cynthia Afriani. S.E., M.E

Anggota

Ny./Mrs. Vita Diani Satiadhi. M.M

Audit Committee

Chairman

Member

Member

Pada tanggal 26 Mei 2023, berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 007/PS-ADM/V/2023, Perusahaan menunjuk Tn. Yudi Safar Oswandi sebagai Audit Internal Perusahaan.

On May 26, 2023, pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 007/PS-ADM/V/2023, the Company appointed Mr. Yudi Safar Oswandi as its Internal Auditor.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direktur dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2023, berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 006/PS-ADM/V/2023, Perusahaan menunjuk Tn. Liawan Kristianto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebesar 27 dan 21 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2025. Dewan Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan tersebut..

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioner and Directors and Employees (Continued)

On May 25, 2023, pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 006/PS-ADM/V/2023, the Company appointed Mr. Liawan Kristianto as its Corporate Secretary.

The Company's Board of Commissioners and Directors comprise the key management personnel.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company employed a total of 27 and 21 employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2024, have been completed and approved by the Company's Board of Directors for issuance on March 28, 2025. The Board of Directors is responsible for the preparation of these financial statements.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Financial Statement Preparation

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies", issued by Financial Services Authority ("OJK").

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun dengan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Transaksi dicatat menggunakan mata uang fungsional. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(ISAK)

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1: Standar Akuntansi Keuangan Internasional (IFRS),
2. Pilar 2: Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3: Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta (SAK EP)/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP); dan
4. Pilar 4: Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Financial Statement Preparation
(Continued)

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah. Transactions are recorded using the functional currency. The reporting currency used in the preparation of these financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards (PSAK) and
Interpretations of Financial Accounting
Standards (ISAK)

Pillars of Financial Accounting Standards

These standards provide the requirements and guidelines for entities to apply the appropriate financial accounting standards when preparing general-purpose financial statements. There are 4 (four) financial accounting standards currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1: International Financial Accounting Standards (IFRS),
2. Pillar 2: Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3: Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP)/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability (SAK ETAP); and
4. Pillar 4: Indonesian Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM).

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(ISAK) (Lanjutan)

b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards (PSAK) and
Interpretations of Financial Accounting
Standards (ISAK) (Continued)

Standar Akuntansi Keuangan Internasional
(IFRS)

International Financial Accounting Standards
(IFRS)

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards (IFRS)* yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

This standard is a full adoption of International Financial Reporting Standards (IFRS), translated word for word with no modifications, including the effective date. Entities that meet the requirements may apply this standard, starting from the effective date.

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2024 did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik"

- *Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current"*
- *Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"*
- *Amendments to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" - Supplier Finance Arrangements*
- *Amendment to PSAK No. 116, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"*

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and revision issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 are as follows:

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(ISAK) (Lanjutan)

b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards (PSAK) and
Interpretations of Financial Accounting
Standards (ISAK) (Continued)

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 117 Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - informasi komparatif;
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"

- PSAK No. 117, "Insurance Contracts"
- The amendments to PSAK No. 117 "Insurance Contract" about initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - comparative information;
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"

Standar baru dan amandemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

The above new standard and amendment are effective beginning January 1, 2025, with early adoption is permitted.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, dampak dari penerapan standar, amandemen, dan penyempurnaan tahunan terhadap laporan keuangan ini tidak berdampak material pada laporan keuangan Perusahaan.

As of the issuance date of these financial statements, the effect of adopting these standards, amendments and annual improvements to the financial statements did not have material impact on the Company's financial statements.

c. Kas dan Setara Kas

c. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi atau dijaminkan sebagai kewajiban disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged as security for obligations are presented as "Restricted Cash".

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

d. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Cadangan penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Cadangan atas penurunan nilai dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

e. Persediaan

Persediaan Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 202 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (NRV). Biaya perolehan ditentukan dengan metode *First-in First-out (FIFO)* yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul. NRV adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

d. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold and services rendered in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of trade receivables is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering forward-looking information at the end of each reporting period. Provision for impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Inventories

The Company's inventories have been presented and disclosed in accordance with PSAK No. 202 "Inventories".

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined using First-in First-out (FIFO) method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is provided based on a review of the physical condition of the inventories at the end of the year.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Biologis

Perusahaan menerapkan PSAK No. 241 "Agrikultur", untuk perlakuan akuntansi atas aset biologis.

Aset biologis kecuali untuk tanaman produktif diukur pada pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Setiap perbedaan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui dalam laba rugi pada periode dimana perubahan tersebut terjadi.

h. Aset Tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 216 "Aset Tetap".

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perawatan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

g. Biological Assets

The Company applied PSAK No. 241 "Agriculture", for the accounting treatment of biological assets.

Biological assets except for productive plants are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Any differences arising from changes in the fair value of biological assets are recognized in profit or loss in the period in which the changes occur.

h. Fixed Assets

The accounting treatment for fixed assets of the Company in accordance with PSAK No. 216 "Fixed Assets".

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

h. Fixed Assets (Continued)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tabun/Years</u>	
Bangunan	10 – 20	Building
Mesin dan peralatan	4 – 8	Machineries and equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Inventaris kantor	4 – 8	Office equipment

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak kepemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”), dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset tetap” dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights (“Hak Guna Usaha” or “HGU”), Building Usage Rights (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”), and Usage Rights (“Hak Pakai” or “HP”) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Fixed assets” account and not amortized. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the useful life of land, whichever is shorter.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

i. Tanaman Produktif

Perusahaan menerapkan perubahan atas PSAK No. 216, "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

Any gains or losses arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each period and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

i. Bearer Plants

The Company applied amendment of PSAK No. 216, "Fixed Assets". The amendment of PSAK prescribes the accounting treatment for agriculture - bearer plants.

Represents immature plantations and mature plants that are used and expected to produce agricultural products for a period of more than one period.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)

i. Tanaman Produktif (Lanjutan)

i. Bearer Plants (Continued)

Tanaman Belum Menghasilkan

Immature Plantations

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan.

Immature plantations are stated at cost which includes the accumulated costs of land preparation, seedling planting, fertilization, maintenance and allocation of other indirect costs up to the time the plants concerned are declared mature and can be harvested. These costs also include the capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with financing the development of immature productive plantations.

Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

The capitalization of these borrowing costs ends when the trees have matured and are ready to be harvested. Immature plantations are not amortized.

Tanaman Menghasilkan

Mature Plantations

Akumulasi biaya tanaman belum menghasilkan kemudian direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman kelapa sawit dinyatakan sudah menghasilkan pada awal tahun ke-3 (tiga).

The accumulated costs of immature plantations are then reclassified into mature plantations when the plantations are deemed mature by management. In general, oil palm plantations are declared mature at the beginning of the 3rd (third) year.

Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif yang diamortisasi selama 20 tahun. Jumlah tercatat tanaman produktif direview atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Mature plantations are stated at cost when reclassified and amortized using the straight-line method over the amortized estimated productive life of 20 years. The carrying amount of productive plantations is reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully realized.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

j. Impairment of Non-Financial Assets

Jumlah tercatat tanaman produktif direview atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amount of productive plantations is reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully realized.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

Reversal of impairment losses for assets is if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been at the date on which the impairment was reversed.

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non-keuangan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 236 "Penurunan Nilai".

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with PSAK No. 236 "Impairment".

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai, jika kondisi tersebut terjadi, atau ketika pengujian penurunan tahunan, Perusahaan membuat estimasi jumlah yang terpulihkan atas aset tersebut.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired, If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika kondisi tidak memungkinkan untuk memperkirakan jumlah terpulihkan aset individu, Perusahaan memperkirakan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas (UPK). Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (UPK) lebih rendah dari nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung pada laporan laba rugi.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates its recoverable amount of the cash-generating unit (CGU). Estimated recoverable amount is the higher of net selling price and value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (CGU) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (CGU) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)

k. Entitas Asosiasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 228 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang bukan merupakan entitas anak ataupun pengendalian bersama entitas, tetapi Perusahaan memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi paska akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya paska akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

k. Associate Entity

The Company applied PSAK No. 228 "Investments in Associates and Joint Ventures".

An associate is an entity which is neither a subsidiary nor an interest in joint venture, but the Company has significant influence over that entity. An investment in associate is accounted for using the equity method.

The Company's share of the profit or loss of the associate after the acquisition is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. Dividend distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. If the losses of the associate equal to or exceed its investment, including the non-collateral receivable, the Company ceases the recognition of its share of losses, unless the Company has guaranteed the obligation of the associate.

At each reporting date, the Company determines whether there is objective evidence that there has been impairment in investments in the associate. If so, the Company calculates the amount of the impairment loss between the difference of the recoverable amount and the carrying amount of the investment in the associate and recognizes the difference in "share in net income/(loss) of the associate" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the transferred asset. The accounting policies of the associate are adjusted when necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)

1. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

1. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

m. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak terkait dalam kegiatan usahanya. Definisi pihak terkait yang digunakan oleh Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 224 "Pihak-pihak Berelasi".

m. Transactions with Related Parties

The Company conducts transactions with related parties in the normal course of business. The definition of related parties being used by the Company is in accordance with PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dengan ini disebut sebagai "Entitas Pelapor").

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (hereby referred to as the "Reporting Entity").

a) Orang atau anggota keluarga dekat orang yang terkait dengan Entitas Pelapor jika orang tersebut:

a) A person or a close member of that person's family is related to a Reporting Entity if that person:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas Pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Entitas Pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci Entitas Pelapor atau perusahaan induk dari Entitas Pelapor.

- i. has control or joint control over the Reporting Entity;*
- ii. has significant influence over the Reporting Entity; or*
- iii. is a member of the key management personnel of the Reporting Entity or of a parent of the Reporting Entity.*

b) Suatu entitas berelasi dengan Entitas Pelapor jika salah satu kondisi berikut memenuhi hal-hal berikut:

b) An entity is related to a Reporting Entity if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan Entitas Pelapor adalah anggota dari kelompok yang sama (yang berarti bahwa setiap entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

- i. The entity and the Reporting Entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

m. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

m. Transactions with Related Parties (Continued)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas Pelapor atau entitas yang terkait dengan Entitas Pelapor. Jika Entitas Pelapor adalah entitas rencana tersebut, maka entitas sponsor juga terkait dengan Entitas Pelapor.
- v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
- vi. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau anggota dari personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Semua transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Reporting Entity or an entity related to the Reporting Entity, If the Reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Reporting Entity.*
- v. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vi. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The transactions are made based on terms agreed by the parties. All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 219 "Imbalan Kerja".

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan kerja minimum yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan beberapa ketentuan Undang-undang No.11/2020 mengenai Cipta Kerja yang diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021. Sebelum PP35/2021 diberlakukan, Perusahaan mencatat penyesuaian imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, yang terdiri atas keuntungan dan kerugian, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan mendebit atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

n. Employee Benefits

The Company applied PSAK No. 219 "Employee Benefits".

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated under Government Regulation No.35 Year 2021 ("PP35/2021") to implement certain provision of Law No.11/2020 concerning Job Creation ("Cipta Kerja") has just been promulgated and put into effect on February 2, 2021. Prior to the effective of PP35/2021, the Company provided provision based on Labor Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Company recognizes related restructuring costs.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

n. Employee Benefits (Continued)

Imbalan Kerja Jangka Pendek (Lanjutan)

Short-term Employee Benefits (Continued)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada akun "Imbalan kerja karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Employee benefits expense" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- Net interest expense or income.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during an accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan PP 35/2021.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on PP35/2021.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Menentukan kontrak dengan pelanggan.
2. Menentukan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai, yang diperkirakan akan menjadi hak entitas sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual relatif yang berdiri sendiri dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. Ketika harga jual tidak dapat diamati secara langsung, harga jual relatif yang berdiri sendiri diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

n. Employee Benefits (Continued)

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

o. Revenue and Expense Recognition

The Company adopted PSAK No. 115 “Revenue from Contracts with Customers”, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessments as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)

o. Revenue and Expense Recognition
(Continued)

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umunya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Pendapatan dari pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan sesuai dengan yang disyaratkan pada perjanjian.

Revenue from services is when the service is rendered in accordance to the terms of the contract.

Pengakuan Beban

Expense Recognition

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara aktual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Perpajakan

p. Taxation

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan"

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK No. 212 "Income Taxes".

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates in the countries where the Company operates and generates taxable income.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)

p. Perpajakan (Lanjutan)

p. Taxation (Continued)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax, if any, is recorded as part of "Current tax expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan.

Deferred income tax is determined using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)

q. Pengampunan Pajak

q. Tax Amnesty

Perusahaan menerapkan persyaratan dalam PSAK No. 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Aset Pengampunan Pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP), sedangkan liabilitas Pengampunan Pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak. Uang Tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

The Company apply the requirements in PSAK No. 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", prospectively. Tax amnesty assets are measured based on the value reported in the Tax Amnesty Certificate (SKPP), while the Tax Amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that settled the contractual obligation directly related to the acquisition of the Tax Amnesty assets. The Redemption/Ransom money (i.e. the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty Law) is charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Selisih antara nilai yang pada awalnya diakui sebagai aset dan liabilitas Pengampunan Pajak, dicatat pada ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor. Tambahan Modal Disetor ini tidak dapat direalisasi sebagai laba rugi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Any difference between amounts initially recognized for the Tax Amnesty assets and the related Tax Amnesty liabilities shall be recorded in equity as Additional Paid-In Capital (APIC). The APIC shall not be realized to profit or loss or re-classed to retained earnings subsequently.

Sesudah pengukuran awal, Perusahaan dan beberapa entitas anak diperkenankan, namun tidak disyaratkan, untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan ketentuan pada PSAK pada tanggal SKPP. Selisih antara nilai setelah pengukuran kembali dan nilai pencatatan awal diakui sebagai penyesuaian pada Tambahan Modal Disetor.

Subsequent to initial measurement date, the Company and its several Subsidiaries are allowed but not required to re-measure the Tax Amnesty assets and liabilities based on fair value in accordance with the provisions of the PSAK at SKPP date. Any difference arising from the re-measurement amount and amount initially recognized shall be adjusted to APIC.

Aset dan liabilitas Pengampunan Pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas tersebut.

Tax Amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the statements of financial position. The Company did not re-measure the assets and liabilities.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)

q. Pengampunan Pajak (Lanjutan)

q. Tax Amnesty (Continued)

Penyesuaian sebagai akibat hilangnya hak yang telah diakui atas klaim kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum diterapkannya pengampunan pajak (jika ada), dibebankan pada laporan laba rugi pada periode SKPP.

As a consequence, any outstanding balance that relates to taxes such as claim for tax refund, deferred tax related to tax loss carry forward and tax provision before Tax Amnesty shall be adjusted through the profit or loss in the period when the SKPP was received.

r. Laba per Saham Dasar

r. Basic Earnings per Share

Sesuai dengan PSAK No. 233, "Laba per Saham", laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

In accordance with PSAK No. 233, "Earnings per Share", the basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity are computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

s. Distribusi Dividen

s. Dividend Distributin

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as liabilities in the financial statements in the period when the dividends are declared.

t. Instrumen Keuangan

t. Financial Instruments

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan".

The Company applied PSAK No. 109, "Financial Instruments".

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajarnya.

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

t. Financial Instruments (Continued)

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

The Company's financial assets are classified into the following specified categories:

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI");
3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL").

1. *Financial Assets Measured at Amortized Costs;*
2. *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI");*
3. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").*

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL");
2. Liabilitas Keuangan Lainnya

1. *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL");*
2. *Other Financial Liabilities*

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

t. **Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Perusahaan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dan masih memiliki pengendalian, Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut sejauh keterlibatan yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

t. **Financial Instruments (Continued)**

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and reward of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

1. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2. Nilai waktu uang; dan
3. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

t. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

1. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
2. Time value of money; and
3. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

t. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.

Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (Lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

t. Financial Instruments (Continued)

The Effective Interest Method (Continued)

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
3. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi

u. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 “Sewa” yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Grup Sebagai Penyewa

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

t. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
2. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
3. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

u. Lease

The Group adopted PSAK No. 116 “Leases”, which set the requirement for the recognition of right-to-use assets and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating leases.

The Group as a Lessee

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)

u. Sewa (Lanjutan)

u. Lease (Continued)

Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan dapat memilih untuk mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai satu komponen sewa jika komponen nonsewa tersebut tidak dapat dipisahkan.

However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company may elect to account for the lease and non-lease components as a single lease component if the non-lease components cannot be separated.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak - guna diukur pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah awal liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar, memindahkan, atau untuk merestorasi aset ke kondisi sebagaimana ditentukan dalam syarat dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right -of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal dimulainya sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise of fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli,

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option,

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Aset Bernilai Rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah.

Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

u. Lease (Continued)

the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier between the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term Leases and Low Value Assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low value assets.

The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

v. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds

w. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

y. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Peristiwa sesudah akhir tahun yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa paska akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events* diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan diklasifikasikan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

x. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. Events after the Financial Reporting Date

Post year end events that provide additional information about the Company's position at the financial reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgments used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company specifies classification of certain assets and liabilities with consideration whether the definition specified by the PSAK No. 109 is fulfilled. Therefore, the financial assets and liabilities have been recognized and classified in accordance with the Company's accounting policies stated in Note 2.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi dimana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak dapat berbeda dengan posisi pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan. Jika diperlukan, Perusahaan menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak, dan/atau menurunkan nilai tercatat klaim restitusi pajak sesuai dengan jumlah yang diperkirakan akan diperoleh kembali.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan penurunan nilai piutang usaha, termasuk profil umur piutang, kondisi keuangan aktual debitur, dan pengalaman historis piutang tak tertagih.

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Persediaan Usang

Perusahaan menetapkan provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan fakta dan keadaan pada tiap tanggal pelaporan, termasuk tapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, dan perkiraan biaya yang akan dikeluarkan untuk penjualan. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai tercatat persediaan.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS(Continued)

Taxation

The Company operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercises its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. The result of tax audit by the Tax Office can be different with the tax position taken by the Company. Where appropriate, the Company establishes provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authority, and/or impair the carrying amount of claim for tax refund based on the amount expected to be recovered.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Company reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Company considers several factors to determine impairment, including receivables aging profile, actual financial condition of debtors, and past default history.

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The Company establishes provision for impairment of inventories based on available facts and circumstances at each reporting date, including but not limited to, the inventories' physical conditions, their market selling prices, and estimated costs to be incurred to their sales. Uncertainty associated with these factors may results in the realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan tingkat referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 20.

Amortisasi Tanaman Menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Penyusutan Aset Tetap

Harga perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tersebut berada dalam 4 sampai 20 tahun. Ini adalah harapan hidup umum diterapkan dalam industri di mana Perusahaan melakukan usahanya.

Perubahan tingkat yang diharapkan dari penggunaan dan pengembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut, dan biaya penyusutan karena itu masa depan dapat direvisi, tercatat nilai aset tetap. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 11.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)

Pension and Employee Benefits (Continued)

Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Company's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 20.

Amortization of Mature Plants

The costs of mature plants are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the industries where the Company conducts its business. Further details are disclosed in Note 13.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 11.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING,
ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

In calculating the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak ada indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's review, there are no impairment indicators as of December 31, 2024 and 2023.

Aset biologis

Perhitungan atas perubahan nilai wajar aset biologis bergantung pada asumsi penting seperti harga jual dan volume panen yang diestimasi berdasarkan kondisi saat ini. Setiap perubahan asumsi, estimasi dan pertimbangan seperti dinyatakan diatas, mungkin mempunyai risiko signifikan yang mengakibatkan adanya penyesuaian material terhadap aset dan liabilitas pada periode pelaporan selanjutnya. Nilai aset biologis pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 10.

Biological assets

The calculation of changes in fair value of biological assets depends on the key assumptions, such as selling price and harvest volume which is estimated based on recent condition. Any changes in assumptions, estimates and judgments as stated above, may have significant risks which expose a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period. The balances of biological assets as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 10.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2024
Kas	213.813.720
Kas di bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	8.749.209.652
PT Bank Central Asia, Tbk	6.703.702.394
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	3.378.313.458
PT Bank BCA Syariah	3.130.890.615
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.596.345.751
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.102.230.489
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	174.703.260
PT Bank DBS Indonesia	162.133.698
Sub Jumlah	24.997.529.317
Deposito Berjangka	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	20.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	19.000.000.000
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	-
PT Bank BCA Syariah	-
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	-
PT Bank DBS Indonesia	-
Sub Jumlah	39.000.000.000
Jumlah	64.211.343.037

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya serta tidak dijadikan jaminan.

Suku bunga kontraktual dan periode jatuh tempo yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2023	
	122.647.642	<i>Cash on hand</i>
		<i>Cash in Banks</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
	11.434.283.557	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
	1.990.056.890	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk</i>
	6.850.501.205	<i>PT Bank BCA Syariah</i>
	-	<i>PT Bank JTrust Indonesia, Tbk</i>
	3.235.203.243	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk</i>
	129.179.666	<i>PT Bank Maybank Indonesia, Tbk</i>
	89.895.097	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
	85.339.725	<i>Sub Total</i>
	23.814.459.383	<i>Time Deposits</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk</i>
	-	<i>PT Bank JTrust Indonesia, Tbk</i>
	20.000.000.000	<i>PT Bank BCA Syariah</i>
	11.040.326.733	<i>PT Bank Maybank Indonesia, Tbk</i>
	10.000.000.000	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
	10.000.000.000	<i>Sub Total</i>
	51.040.326.733	<i>Total</i>
	74.977.433.758	

All bank accounts are maintained with third-party banks. There are no restricted cash or cash equivalents balances, nor are there any amounts pledged as collateral.

The contractual interest rates and maturity periods of time deposits are as follows:

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2024
Suku bunga	4% - 5,75%
Jatuh tempo	7-90 hari/ <i>days</i>

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan penempatan deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sebesar Rp15.000.000.000. Deposito tersebut memiliki jangka waktu lebih dari tiga bulan dan dengan tingkat suku bunga kontraktual sebesar 5,6%. Pada bulan Mei 2024, deposito berjangka tidak diperpanjang.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA

Pada tanggal 31 Desember 2023, merupakan saldo kas di PT Bank BCA Syariah, yang digunakan untuk pembayaran pokok dan bunga atas utang kepada PT Bank BCA Syariah (Catatan 19).

Pada Oktober 2024, perjanjian utang bank tidak dilakukan perpanjangan, namun Perusahaan masih menggunakan rekening banknya.

7. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Gelumbang Agro Sentosa	962.433.024	161.510.358
PT Daya Semesta Agro Persada	-	7.805.236
Jumlah	<u>962.433.024</u>	<u>169.315.594</u>

Seluruh transaksi piutang usaha Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2023	
	5,5% - 7%	<i>Interest rate</i>
	14 – 30 hari/ <i>days</i>	<i>Maturity</i>

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

As of December 31, 2023, this account represents a time deposit held with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, amounting to Rp15,000,000,000. The deposit has a maturity of more than three months and carries a contractual interest rate of 5.6%. In May 2024, the time deposit was not extended.

6. RESTRICTED CASH

As of December 31, 2023, the cash held in PT Bank BCA Syariah was designated for the payment of principal and interest on a loan to PT Bank BCA Syariah (refer to Note 19).

In October 2024, the agreement was not extended, however, the Company continued to utilize the bank account.

7. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details of trade receivables per customer are as follows:

The Company's trade receivables transaction is carried out in Rupiah.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA
 (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES
 (Continued)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from the date of invoice is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	169.315.594	Neither past due not Impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 hari sampai 30 hari	962.433.024	-	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	-	-	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	-	-	61 days to 90 days
91 hari sampai 120 hari	-	-	91 days to 120 days
Lebih dari 120 hari	-	-	Over 120 days
Jumlah	<u>962.433.024</u>	<u>169.315.594</u>	Total

Perusahaan telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 109. Pendekatan ini mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Company applies the simplified approach for recognizing expected credit losses, as prescribed by PSAK No. 109. This approach allows for the use of a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To determine the expected credit losses, trade receivables are categorized based on shared credit risk characteristics and the number of days past due.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha sebesar Rp962.433.024 (31 Desember 2023: Rpnil) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari pelanggan pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As of December 31, 2024, trade receivables amounting to Rp962,433,024 (December 31, 2023: Rpnil) were past due but not impaired. These receivables were associated with third-party customers, with whom there was no recent history of default.

Pada 7 Januari 2025 dan 3 Januari 2024, Perusahaan telah menerima pelunasan atas seluruh saldo *outstanding* piutang usaha. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 manajemen Perusahaan berkesimpulan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha karena seluruh piutang dapat tertagih.

On January 7, 2025, and January 3, 2024, the Company received full payment of all outstanding trade receivables. Consequently, as of December 31, 2024, and 2023, the Company's Management concluded that no provision for impairment losses on trade receivables was necessary, as all accounts were deemed fully collectible.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pupuk	913.977.181
Peralatan panen dan solar	88.619.492
Bahan kimia	85.711.450
Jumlah	<u>1.088.308.123</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan milik Perusahaan telah bersama-sama dengan beberapa aset tetapnya telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan semua risiko masing-masing kepada pada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Lippo General, Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp5.800.000.000 (Catatan 11). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang bisa terjadi.

Berdasarkan hasil penelaahan terdapat keadaan persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutup kemungkinan kerugian dari nilai pasar dan keusangan persediaan.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Biaya Dibayar Dimuka</u> Asuransi	84.614.113
<u>Uang Muka</u> Aset tetap	55.500.000
Jumlah	<u>140.114.113</u>

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2023	
	1.158.230.728	<i>Fertilizer</i>
	105.617.090	<i>Harvesting tools and gasoline</i>
	64.243.682	<i>Chemical</i>
Jumlah	<u>1.328.091.500</u>	<i>Total</i>

As of December 31, 2024, and December 31, 2023, the Company's inventories, along with certain fixed assets, were insured against earthquakes and all risks through PT Asuransi Wahana and PT Lippo General, Tbk, respectively a third party, with a total coverage of Rp5,800,000,000 (Note 11). Management believes that the insurance coverage is adequate to address potential losses.

Based on a review of the inventories' status as of December 31, 2024, and December 31, 2023, the Company's management concluded that no provision was necessary for potential losses due to a decline in market value or obsolescence.

No borrowing costs were capitalized to inventories.

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

	2023	
	84.315.320	<i>Prepaid Expenses</i>
	100.000.000	<i>Advances</i>
Jumlah	<u>184.315.320</u>	<i>Fixed asset</i>
		<i>Total</i>

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun akun “Aset Lancar- Aset Biologis” laporan posisi keuangan.

	2024
Saldo awal tahun	8.616.400.000
Keuntungan perubahan nilai wajar	2.296.600.000
Saldo akhir periode	10.913.000.000

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan, untuk masa panen satu bulan ke depan.

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 3.

Tandan Buah Segar (TBS)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memanen TBS kurang lebih masing-masing sejumlah 22.462 ton dan 26.037 ton TBS.

Aset biologis Perusahaan diukur menggunakan nilai wajar, yang termasuk dalam Level 3 dari hirarki nilai wajar. Hirarki nilai wajar Level 3 dari aset biologis dihitung menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas yang terdiskonto. Tidak terdapat transfer antara level dari nilai wajar selama tahun berjalan.

10. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of growing agricultural produce on the farm, which are presented under the “Current Assets – Biological Assets” account in the statement of financial position.

	2023	
	6.834.000.000	<i>Balance at beginning of year</i>
	1.782.400.000	<i>Gain changes in fair value</i>
	8.616.400.000	<i>Balance at end of period</i>

The growing agricultural produce comprises Fresh Fruit Bunches (FFB) grown on oil palm plantations. The fair value of the growing agricultural produce is determined based on the estimated selling price and the potential volume of FFB, less the costs incurred during the growing period until harvested and the cost to sell.

The fair values of the oil palm agricultural produce are determined using the income approach for the harvest period of the next month.

The fair value of biological assets is based on fair value hierarchy level 3.

Fresh Fruit Bunches (FFB)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company harvested FFB approximately a total of 22,462 tonnes and 26,037 tonnes, respectively.

The Company's biological assets are measured using fair value, which belongs to Level 3 of the fair value hierarchy. The Level 3 fair value hierarchy of biological assets is calculated using the income approach with the discounted cash flow method. There were no transfers between levels of fair value during the year.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar TBS adalah sebagai berikut:

- i. Harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan harga jual akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif).
- ii. Jumlah produksi (kenaikan/penurunan jumlah akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengestimasi nilai aset biologis berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh masing-masing Kantor Jasa Penilai Publik Rachmat MP & Rekan (ditandatangani oleh Javerson Simamora, ST, SH, MBA, M.Th, MG, CAVP, C.Med, MAPPI (Cert)) dan Ayon Suherman & Rekan (ditandatangani oleh Ir. Rosikhun Fadlol, MAPPI (Cert)). Kedua penilai tersebut independen dan terdaftar di Kementerian Keuangan serta Otoritas Jasa Keuangan.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

The information regarding the fair value measurement of FFB is as follows:

- i. Selling price of the harvest (increases/decreases in the selling price will affect the increases/decreases in the fair value of products grown from productive plants).
- ii. Total production (increases/decreases in quantity will similarly affect the increases/decreases in the fair value of growing products from productive plants).

As of December 31, 2024, and December 31, 2023, the Company estimated the value of biological assets based on assessments conducted by Rachmat MP & Rekan, Public Appraisal Service Office (signed by Javerson Simamora, ST, SH, MBA, M.Th, MG, CAVP, C.Med, MAPPI (Cert) and Ayon Suherman), and Ayon Suherman & Rekan (signed by Ir. Rosikhun Fadlol, MAPPI (Cert), respectively. Both appraisers are independent and registered with the Ministry of Finance and the Financial Services Authority.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. ASET TETAP – BERSIH

11. FIXED ASSETS – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	21.764.565.365	-	-	-	21.764.565.365	Land
Jalan lingkungan	25.969.449.803	2.252.322.652	-	3.986.191.222	32.207.963.677	Plantation road
Bangunan	1.325.846.406	140.600.000	70.000.000	264.551.150	1.660.997.556	Building
Mesin dan peralatan	894.203.230	784.798.378	-	82.819.000	1.761.820.608	Machineries and equipment
Kendaraan	6.214.694.820	2.219.999.998	-	-	8.434.694.818	Vehicles
Inventaris kantor	300.642.172	62.367.784	-	-	363.009.956	Office equipment
Sub-total	<u>56.469.401.796</u>	<u>5.460.088.812</u>	<u>70.000.000</u>	<u>4.333.561.372</u>	<u>66.193.051.980</u>	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	-	2.374.563.485	-	-	2.374.563.485	Vehicles
Sub-total	<u>-</u>	<u>2.374.563.485</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.374.563.485</u>	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction-in-progress</u>
Mesin dan peralatan	-	35.500.000.000	-	-	35.500.000.000	Machinery and equipment
Bangunan	30.290.000	2.347.383.911	-	(264.551.150)	2.113.122.761	Building
Jalan lingkungan	3.009.688.640	976.502.582	-	(3.986.191.222)	-	Plantation road
Peralatan	-	82.819.000	-	(82.819.000)	-	Equipment
Sub-total	<u>3.039.978.640</u>	<u>38.906.705.493</u>	<u>-</u>	<u>(4.333.561.372)</u>	<u>37.613.122.761</u>	Sub-total
Jumlah harga perolehan	<u>59.509.380.436</u>	<u>46.741.357.790</u>	<u>70.000.000</u>	<u>-</u>	<u>106.180.738.226</u>	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Jalan lingkungan	8.430.093.338	1.610.398.136	-	-	10.040.491.474	Plantation road
Bangunan	604.538.102	78.361.652	61.666.658	-	621.233.096	Building
Mesin dan peralatan	451.610.910	102.981.028	-	-	554.591.938	Machineries and equipment
Kendaraan	2.085.116.818	855.989.301	-	-	2.941.106.119	Vehicles
Inventaris kantor	150.508.963	56.637.764	-	-	207.146.727	Office equipment
Sub-total	<u>11.721.868.131</u>	<u>2.704.367.881</u>	<u>61.666.658</u>	<u>-</u>	<u>14.364.569.354</u>	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	-	49.470.073	-	-	49.470.073	Vehicles
Sub-total	<u>-</u>	<u>49.470.073</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>49.470.073</u>	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>11.721.868.131</u>	<u>2.753.837.954</u>	<u>61.666.658</u>	<u>-</u>	<u>14.414.039.427</u>	Total accumulated depreciation
Nilai Tercatat	<u>47.787.512.305</u>				<u>91.766.698.799</u>	Carrying Value

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS – NET (Continued)

	2023					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	21.764.565.365	-	-	-	21.764.565.365	Land
Jalan lingkungan	20.790.642.271	5.178.807.532	-	-	25.969.449.803	Plantation road
Bangunan	1.055.592.430	280.253.976	10.000.000	-	1.325.846.406	Building
Mesin dan peralatan	578.400.280	316.902.950	1.100.000	-	894.203.230	Machineries and equipment
Kendaraan	2.940.194.820	3.274.500.000	-	-	6.214.694.820	Vehicles
Inventaris kantor	170.828.272	132.238.900	2.425.000	-	300.642.172	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction- in-progress</u>
Bangunan	-	30.290.000	-	-	30.290.000	Building
Jalan lingkungan	-	3.009.688.640	-	-	3.009.688.640	Plantation road
Jumlah	47.300.223.438	12.222.681.998	13.525.000	-	59.509.380.436	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Jalan lingkungan	7.131.620.848	1.298.472.490	-	-	8.430.093.338	Plantation road
Bangunan	556.924.302	56.030.466	8.416.666	-	604.538.102	Building
Mesin dan peralatan	383.954.580	68.252.163	595.833	-	451.610.910	Machineries and equipment
Kendaraan	1.773.639.340	311.477.478	-	-	2.085.116.818	Vehicles
Inventaris kantor	111.646.079	41.287.884	2.425.000	-	150.508.963	Office equipment
Jumlah	9.957.785.149	1.775.520.481	11.437.499	-	11.721.868.131	Total
Nilai Tercatat	<u>37.342.438.289</u>				<u>47.787.512.305</u>	Carrying Value

Penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The depreciation expenses charged to statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	2.697.200.190	1.734.232.409	Costs of sales (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27)	56.637.764	41.288.072	Operating expenses (Note 27)
Jumlah	2.753.837.954	1.775.520.481	Total

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan, termasuk tanah perkebunan, berupa Hak Guna Usaha ("HGU") akan jatuh tempo pada beberapa tanggal mulai tahun 2044 sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

The Company's land rights include plantation land in the form of Hak Guna Usaha ("HGU"), which will mature on various dates between 2044 and 2045. Management believes that these land rights can be renewed or extended.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap.

No borrowing costs were capitalized to fixed assets.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Estimasi waktu penyelesaian/ <i>Estimated of completion</i>	
Mesin dan peralatan	83,49%	35.500.000.000	2025	<i>Machinery and equipment</i>
Bangunan	95%	2.113.122.761	2025	<i>Building</i>
Jumlah		37.613.122.761		<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan penghapusan atas beberapa aset tetapnya dengan nilai buku masing-masing Rp8.333.342 dan Rp2.087.501.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's management decided to write off certain fixed assets with a net book values amounting to Rp8,333,342 and Rp2,087,501, respectively.

Selain itu, biaya perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.247.339.693 dan Rp1.533.294.872 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Additionally, the acquisition costs of the Company's fixed assets, which have been fully depreciated but remain in use, amounted to Rp2,247,339,693 and Rp1,533,294,872 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara. Selain itu, tidak ada aset tetap yang diklasifikasikan sebagai dihentikan penggunaannya atau untuk dijual selama periode ini, dan tidak ada aset tetap yang berasal dari hibah

As of December 31, 2024, and December 31, 2023, there were no carrying amounts for temporarily unused fixed assets. Moreover, no fixed assets were classified as discontinued for use or for sale during these periods, and there were no fixed assets originating from grants.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 beberapa aset tetap beserta persediaan (Catatan 8) diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan semua resiko pada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Lippo General, Tbk, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.800.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang bisa terjadi.

As of December 31, 2024, and December 31, 2023, certain fixed assets, along with inventories (Note 8) were insured against earthquakes and all risks through PT Asuransi Wabana Tata and PT Lippo General, Tbk, with a total coverage of Rp5,800,000,000. Management considers this insurance coverage adequate to address potential losses.

Tanah Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank kepada PT Bank BCA Syariah (Catatan 19).

The Company's land is used as collateral for bank loans to PT Bank BCA Syariah (Note 19).

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan. Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

11. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods, and residual values at the end of each reporting period. Based on these assessments, no impairment indicators were identified for fixed assets as of December 31, 2024, and December 31, 2023.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

			2024			
Nama Entitas Asosiasi/ Names of Associates	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership	Saldo Pada Awal Tahun/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi/ Share in Net Loss of Associate	Saldo Pada Akhir Tahun/ Ending Balance
PT Sumber Enim Alam Lestari	Kelapa sawit/ Palm oil	30%	9.586.781.780	780.000.000	(971.890.599)	9.394.891.181
			<u>9.586.781.780</u>	<u>780.000.000</u>	<u>(971.890.599)</u>	<u>9.394.891.181</u>
			2023			
Nama Entitas Asosiasi/ Names of Associates	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership	Saldo Pada Awal Tahun/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi/ Share in Net Loss of Associate	Saldo Pada Akhir Tahun/ Ending Balance
PT Sumber Enim Alam Lestari	Kelapa sawit/ Palm oil	30%	9.837.279.549	264.000.000	(514.497.769)	9.586.781.780
			<u>9.837.279.549</u>	<u>264.000.000</u>	<u>(514.497.769)</u>	<u>9.586.781.780</u>

This account consists of:

PT Sumber Enim Alam Lestari (“SEAL”)

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 23 November 2015 dari Juhaidi, S.H., notaris di Palembang, Perusahaan mendirikan SEAL dengan 250 saham atau 25% kepemilikan atau setara dengan Rp250.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 7 tanggal 10 Desember 2021, yang juga dieksekusi oleh notaris yang sama, SEAL meningkatkan modal dasar dari 50.000 saham atau setara dengan Rp50.000.000.000 menjadi 120.000 saham atau setara menjadi Rp120.000.000.000. Perusahaan mengambil sebagian dari penambahan saham tersebut, sehingga Perusahaan memiliki 10.200 saham atau 30% kepemilikan atau setara dengan Rp10.200.000.000.

PT Sumber Enim Alam Lestari (“SEAL”)

Based on Deed No. 24 dated November 23, 2015, by Juhaidi, S.H., a notary in Palembang, the Company established SEAL with 250 shares, equivalent to 25% ownership or Rp250,000,000.

Subsequently, based on Deed No. 7 dated December 10, 2021, also executed by the same notary, SEAL increased its authorized capital from 50,000 shares, equivalent to Rp50,000,000,000, to 120,000 shares, equivalent to Rp120,000,000,000. The Company subscribed to additional shares during this increase, resulting in ownership of 10,200 shares, equivalent to 30% ownership or Rp10,200,000,000.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
 (Lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 01 tanggal 01 Agustus 2023 yang juga dieksekusi oleh notaris yang sama, SEAL melakukan penambahan pada modal disetornya dari 34.000 saham atau setara dengan Rp34.000.000.000 menjadi 44.000 saham atau setara menjadi Rp44.000.000.000. Penambahan modal disetor tidak mengubah proporsi kepemilikan Perusahaan atas SEAL. Perusahaan telah menyetorkan kasnya pada SEAL sebesar Rp264.000.000 pada September 2023.

Ringkasan informasi keuangan investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut, yang merupakan jumlah berdasarkan laporan keuangan SEAL yang diaudit.

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATE (Continued)

Furthermore, based on Deed No. 01 dated August 1, 2023, also executed by the same notary, SEAL further increased its authorized capital from 34,000 shares, equivalent to Rp34,000,000,000, to 44,000 shares, equivalent to Rp44,000,000,000. This additional paid-in capital did not change the Company's ownership proportion in SEAL. The Company made a cash payment of Rp264,000,000 to SEAL in September 2023.

The summary of financial information for investments in associate as of December 31, 2024 and 2023, is as follows, represents amounts shown in based on SEAL's audited financial statements.

	2024			
	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>	Rugi Bersih/ <i>Net Loss</i>
PT Sumber Enim Alam Lestari	38.421.811.860	585.507.925	435.903.580	(3.239.635.331)
	2023			
	Jumlah Aset/ <i>Total Asset</i>	Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>	Rugi Bersih/ <i>Net Loss</i>
PT Sumber Enim Alam Lestari	42.587.522.787	1.511.583.521	159.010.440	(1.714.992.562)

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa tidak memiliki pengendalian atas SEAL. Akibatnya, Perusahaan hanya mengakui bagian atas laba atau rugi bersih SEAL.

The Company's management has determined that it does not have control over SEAL. Consequently, the Company recognizes only its share of SEAL's net income or loss.

13. TANAMAN PRODUKTIF

a. Tanaman Menghasilkan

	2024					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Tanaman Menghasilkan</u>						<u>Mature Plantations</u>
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanaman	11.412.778.772	-	-	965.862.577	12.378.641.349	Palm-oil
Jumlah	11.412.778.772	-	-	965.862.577	12.378.641.349	Total
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Tanaman	9.462.875.381	315.507.072	-	-	9.778.382.453	Palm-oil
Jumlah	9.462.875.381	315.507.072	-	-	9.778.382.453	Total
<u>Nilai Tercatat</u>	<u>1.949.903.391</u>				<u>2.600.258.896</u>	<u>Carrying Value</u>

13. BEARER PLANTS

a. Mature Plantations

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

13. BEARER PLANTS (Continued)

a. Tanaman Menghasilkan (Lanjutan)

a. Mature Plantations (Continued)

	2023					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Tanaman Menghasilkan</u>						<u>Mature Plantation</u>
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanaman	10.935.939.768	-	-	476.839.004	11.412.778.772	Palm-oil
Jumlah	10.935.939.768	-	-	476.839.004	11.412.778.772	Total
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Tanaman	9.195.661.433	267.213.948	-	-	9.462.875.381	Palm-oil
Jumlah	9.195.661.433	267.213.948	-	-	9.462.875.381	Total
<u>Nilai Tercatat</u>	<u>1.740.278.335</u>				<u>1.949.903.391</u>	<u>Carrying Value</u>

Seluruh beban amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan (Catatan 26).

The amortization of mature plantations expense was charged as part of Cost of Sales (Note 26).

b. Tanaman Belum Menghasilkan

b. Immature Plantations

	2024					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Tanaman Belum Menghasilkan</u>						<u>Immature Plantations</u>
Tanaman	2.150.270.886	612.804.553	-	(965.862.577)	1.797.212.862	Palm-oil
Jumlah	2.150.270.886	612.804.553	-	(965.862.577)	1.797.212.862	Total
	2023					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Tanaman Belum Menghasilkan</u>						<u>Immature Plantation</u>
Tanaman	1.822.683.360	804.426.530	-	(476.839.004)	2.150.270.886	Palm-oil
Jumlah	1.822.683.360	804.426.530	-	(476.839.004)	2.150.270.886	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengkapitalisasi biaya bunga pinjaman sebagai bagian dari nilai tanaman belum menghasilkan masing-masing sebesar Rp1.025.032 dan Rp9.786.648.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company's capitalized interest expenses, included as part of the acquisition costs of immature plantations amounted to Rp1,025,032 and Rp9,786,648, respectively.

Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan merupakan tanaman kelapa sawit yang dikapitalisasi ke tanaman menghasilkan.

The reclassification of immature plantations refers to oil palm plantations that have been capitalized as mature plantations.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, luas lahan yang telah tertanam oleh Perusahaan seluas 1.090,64 hektar, terutama terdiri dari tanaman inti kelapa sawit (tidak diaudit). Tanaman perkebunan kelapa sawit Perusahaan dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanaman produktif milik Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungans seluruhnya Rp94.187.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungans tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang bisa terjadi.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas tanaman produktif.

14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
PT Daya Kobelco	
Construction Machinery Indo	196.277.915
PT Presol Indo Prima	76.406.850
CV Sumber Setia Sarana	60.359.580
Bengkel Sinar Teknik	54.500.000
PT Anugerah Mustika Ostindo	-
PT Berkat Karunia Damai	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50juta)	59.276.800
	<u>446.821.145</u>
Jumlah	<u>446.821.145</u>

13. BEARER PLANTS (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's planted area totaled 1,090.64 hectares, primarily consisting of palm kernel plantations (unaudited). The Company's oil palm plantations are developed and managed on land holding an HGU or a location permit.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's bearer plants were insured against earthquake and all risks with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, with total coverage of Rp94,187,500,000. Management believes this insurance coverage is adequate to address potential losses.

The Company did not establish an allowance for impairment losses on bearer plants as of December 31, 2024, and 2023, as management believes there is no indication of a decline in the productivity of plantations.

14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Details of trades payable are as follows:

2023	
	PT Daya Kobelco
	Construction Machinery Indo
	PT Presol Indo Prima
	CV Sumber Setia Sarana
	Repair shop Sinar Teknik
	PT Anugerah Mustika Ostindo
	PT Berkat Karunia Damai
	Others (each below Rp50million)
	<i>Total</i>

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
 (Lanjutan)

14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
 (Continued)

Analisis umur utang usaha adalah:

The aging analysis of trade payable is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	330.600.205	1.186.687.800	Not past due
Lewat jatuh tempo :			Overdue:
1 hari sampai 30 hari	116.220.940	1.359.750	1 - 30 days
31 hari sampai 60 hari	-	-	31 – 60 days
61 hari sampai 90 hari	-	-	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Jumlah	<u>446.821.145</u>	<u>1.188.047.550</u>	Total

Seluruh transaksi utang usaha Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Company's trade payables transactions are conducted in Rupiah.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 - 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest-bearing, and are generally subject to payment terms of 30 to 60 days.

15. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

15. TAX AMNESTY ASSETS

Pada tanggal 1 Juli 2016, Pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak dan sanksi pidana dibidang perpajakan. dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan dengan tarif sebagaimana diatur dalam UU Pengampunan Pajak.

On July 1, 2016, the Government issued Law Number 11 of 2016 on Tax Amnesty (the "Tax Amnesty Law"). Under this law, tax liabilities, including interest and penalties, are waived, and no criminal sanctions are imposed, provided that taxpayers declare their assets and pay the required redemption money as specified in the Tax Amnesty Law.

Perusahaan telah mengikuti Pengampunan Pajak sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor: KET-3454/PP/WPJ.03/2016 tanggal 28 September 2016. Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp102.473.166, dengan mengungkapkan aset berupa tanah atau lahan untuk usaha sebesar Rp5.123.658.296.

The Company participated in the Tax Amnesty program, as evidenced by Tax Amnesty Certificate Number: KET-3454/PP/WPJ.03/2016 dated September 28, 2016. The Company made a payment of Rp102,473,166, declaring assets in the form of land or operational land amounting to Rp5,123,658,296.

Nilai awal aset bersih pengampunan pajak sebesar Rp5.123.658.296 diakui sebagai tambahan modal disetor (Catatan 24).

The net asset value of Rp5,123,658,296 resulting from the tax amnesty was recognized as additional paid-in capital (Note 24).

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, merupakan biaya yang masih harus dibayar atas pembelian pupuk masing-masing sebesar Rp945.241.947 dan Rp108.286.400.

16. ACCRUED EXPENSES

As of December 31, 2024, and 2023, this account represents the remaining costs for the purchase of fertilizer, amounting to Rp945,241,947 and Rp108,286,400, respectively.

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2024
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	20.422.409
Pasal 23	3.360.319
Pasal 25	560.822.395
Pasal 26	-
Pasal 29	15.753.574
Pajak Pertambahan Nilai	867.941.745
Jumlah	<u>1.468.300.442</u>

Perusahaan telah melakukan pembayaran terhadap saldo utang pajak untuk tahun fiskal 2023 dengan total sebesar Rp1.194.474.427 pada April 2024.

b. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pajak kini	(6.971.527.420)
Pajak tangguhan	528.821.115
Jumlah	<u>(6.442.706.305)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION

a. Taxes Payable

	2023	
		<i>Income Tax</i>
	24.956.250	<i>Article 21</i>
	812.800	<i>Article 23</i>
	1.352.334.810	<i>Article 25</i>
	7.380.576	<i>Article 26</i>
	1.194.474.427	<i>Article 29</i>
	-	<i>Value-Added Tax</i>
Jumlah	<u>2.579.958.863</u>	<i>Total</i>

The Company settled the outstanding balance of current tax payables for the fiscal year 2023, amounting to Rp1,194,474,427, in April 2024.

b. Income Taxes Expenses

This account consists of:

	2023	
	(6.884.011.200)	<i>Current tax</i>
	380.400.668	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>(6.503.610.532)</u>	<i>Total</i>

The reconciliation between income before income tax and the estimated taxable income of the Company are as follows:

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b. Income Taxes Expenses (Continued)

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	33.573.861.503	32.690.488.368	<i>Income before tax expenses</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary difference:</i></u>
Imbalan pascakerja	76.421.900	(57.973.912)	<i>Employee benefits expense</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(30.710.442)	(4.667.860)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Aset biologis	(2.296.600.000)	(1.782.400.000)	<i>Biological assets</i>
<u>Beda permanen:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Bagian atas rugi entitas asosiasi	971.890.599	514.497.769	<i>Share in net loss of associate</i>
Beban pajak	683.575.157	276.680.930	<i>Taxes</i>
Jamuan dan sumbangan Kesehatan	148.114.572	176.110.973	<i>Representation and donation Medical</i>
Potongan bunga atas utang bank	(39.186.826)	-	<i>Discount for Interest expense on bank loan</i>
Klaim asuransi	(104.605.976)	-	<i>Insurance claim</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(1.396.748.257)	(656.354.976)	<i>Income already subject to final income tax</i>
Lain-lain	102.749.050	-	<i>Other</i>
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	31.688.761.280	31.290.960.949	<i>Taxable income for the year</i>
Penghasilan kena pajak tahun berjalan - pembulatan	31.688.761.000	31.290.960.000	<i>Taxable income for the year - rounded</i>
Beban pajak kini	6.971.527.420	6.884.011.200	<i>Current income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Prepaid income taxes:</i>
Pasal 22	158.949.574	154.142.459	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.440.000	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	6.795.384.272	5.535.394.314	<i>Article 25</i>
Pajak Penghasilan Kurang Bayar – Pasal 29	15.753.574	1.194.474.427	<i>Income Tax Underpayment – Article 29</i>

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

b. Income Taxes Expenses (Continued)

The Company's total taxable income and current income tax expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 are used as the basis for the submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Taxes

	2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan ke Laporan Tahun Berjalan/ <i>Credited to the Current Year Report</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Liabilitas imbalan pascakerja	92.126.829	16.812.818	(12.166.611)	96.773.036	<i>Liability for post-employment benefits</i>
Aset biologis	1.895.608.000	505.252.000	-	2.400.860.000	<i>Biological assets</i>
Penyusutan aset tetap	9.359	6.756.297	-	6.765.656	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah	<u>1.987.744.188</u>	<u>528.821.115</u>	<u>(12.166.611)</u>	<u>2.504.398.692</u>	<i>Total</i>
	2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Tahun Berjalan/ <i>Credited (Charged) to the Current Year Report</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Liabilitas imbalan pascakerja	104.518.935	(12.754.261)	362.155	92.126.829	<i>Liability for post-employment benefits</i>
Aset biologis	1.503.480.000	392.128.000	-	1.895.608.000	<i>Biological assets</i>
Penyusutan aset tetap	(1.017.570)	1.026.929	-	9.359	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah	<u>1.606.981.365</u>	<u>380.400.668</u>	<u>362.155</u>	<u>1.987.744.188</u>	<i>Total</i>

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menyampaikan laporan pajak berdasarkan prinsip *self-assessment*. Otoritas pajak dapat melakukan penilaian atau perubahan pajak dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

d. Administrative

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Lain-lain

Selama tahun 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak atas denda bunga dengan total sebesar Rp583.575.157 yang telah dibayarkan seluruhnya pada 20 Februari 2024.

17. TAXATION (Continued)

e. Others

During 2024, the Company received several Tax Bills and fines of interest amounting to Rp583,575,157 were fully paid on February 20, 2024.

18. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT Dipo Star Finance	2.111.490.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.105.880.047)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.005.609.953

Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa kendaraan selama 36 bulan, sejak Desember 2024 hingga Oktober 2027, dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun.

Utang ini merupakan utang dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan setiap bulan

Jumlah pengeluaran kas untuk seluruh sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp210.048.000.

18. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	2023	
	-	PT Dipo Star Finance
	-	Less current maturities
	-	Long-term debt
	-	- net of current maturities

The Company signed Leasing Agreement with term of 36 months, spanning from December 2024 to October 2027, at an interest rate of 5% per annum.

These payables are denominated in Rupiah, payable monthly, and are secured by the related assets.

The total cash outflow for all leases for the years ended December 31, 2024 was Rp210,048,000.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024
Rupiah	
PT Bank BCA Syariah	-
Jumlah	-
Dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	-
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	-

	2023	
Rupiah		
PT Bank BCA Syariah	1.878.781.092	
Jumlah	1.878.781.092	
Dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	1.878.781.092	
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	
		<i>Rupiah</i>
		<i>PT Bank BCA Syariah</i>
		<i>Total</i>
		<i>Less current</i>
		<i>maturities</i>
		<i>Non-Current</i>
		<i>maturities</i>

Fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) adalah sebagai berikut:

The credit facilities obtained by the Company from PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) are as follows:

- Akta Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) No. 23 tanggal 23 Oktober 2017;
- Akta Akad Wakalah Pembelian Barang dalam rangka Pembiayaan Murabahah No. 26 tanggal 23 Oktober 2017;
- Akta Akad Pembiayaan Murabahah No. 27 tanggal 23 Oktober 2017; dan
- Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Pembiayaan No. 188/ADP/2017 tanggal 20 Oktober 2017.

- *Deed No. 23 of Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (Line Facility) dated October 23, 2017;*
- *Deed No. 26 of Akad Wakalah Pembelian Barang dalam rangka Pembiayaan Murabahah dated October 23, 2017;*
- *Deed No. 27 of Akad Pembiayaan Murabahah dated October 23, 2017; and*
- *Notification Letter for Approval of Financing Facilities No. 188/ADP/2017 dated October 20, 2017.*

Jenis Fasilitas : Skema PI Murabahah
 Plafon total : Rp16.812.039.211
 Jangka waktu : 84 bulan (7 tahun)

Type of Credit Facilities : PI Murabahah Scheme
Total Plafon : Rp16,812,039,211
Period : 84 months (7 years)

Tujuan pembiayaan ini adalah pelunasan fasilitas kredit investasi atas nama Nasabah maksimal sebesar *Outstanding* (O/S) terakhir dan tidak melebihi plafon pembiayaan.

The purpose of this financing was to pay off the outstanding balance of the investment credit facility on behalf of the customer, up to the latest outstanding amount (O/S), without exceeding the financing ceiling.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

These credit facilities were secured by the following:

- a) SHGU No.01, 02 dan 17/Gelebak Dalam atas nama Perusahaan;
- b) SHGU No.03. 00033/OKI Sukadarma atas nama Perusahaan;
- c) 101 Akta Pengoperan Hak Atas nama Perusahaan;
- d) SHGB No. 5939, 5940, 5941, 5942, 5943, 5944, 5747, 5748, 5749, 5750, 5751, dan 5752 atas nama PT Sekawan Kontrindo; dan
- e) *Personal Guarantee* atas nama Bapak Saiman Burhan senilai *outstanding* pembiayaan (Telah meninggal dunia pada Februari 2022).

- a) *SHGU No. 01, 02 and 17 located Gelebak Dalam. Palembang under the Company's name;*
- b) *SHGU No. 03 and 00033/OKI located Gelebak Dalam. under the Company's name;*
- c) *101 Deed of Transfer of Rights under the Company's name;*
- d) *SHGB No. 5939, 5940, 5941, 5942, 5943, 5944, 5747, 5748, 5749, 5750, 5751, and 5752 under the name of PT Sekawan Kontrindo; and*
- e) *Personal guarantee from Mr. Saiman Burhan for the outstanding loans (Mr. Burhan passed away in February 2022).*

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman dengan BCA Syariah juga mencakup pembatasan tertentu yaitu, antara lain, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi tertentu, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Penggabungan usaha, akuisisi dan restrukturisasi;
- Pengalihan jaminan;
- Pemberian pinjaman kepada pihak ketiga;
- Penunjukan pihak berwenang untuk menunjuk eksekutor, likuidator atau pengawas atas sebagian atau seluruh harta Perusahaan;
- Melakukan investasi baru yang akan memengaruhi kemampuan melunasi kewajiban Perusahaan; dan
- Perubahan anggaran dasar dan/atau susunan dan/atau organ dari Perusahaan.

Pengesampingan dari BCA Syariah

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari BCA Syariah No. 309/ADP/2023 tanggal 6 Juli 2023 mengenai ketidakpatuhan terhadap perubahan anggaran dasar Perusahaan, khususnya sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dan perubahan anggaran dasar. Persetujuan tersebut memungkinkan untuk:

- a. Menyetujui Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham di tahun 2023, dengan mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka;
- b. Menyetujui Perseroan untuk melakukan perubahan nominal saham, perubahan susunan pengurus dan penyesuaian anggaran dasar sehubungan dengan penawaran umum perdana saham;
- c. Menyetujui perubahan-perubahan anggaran dasar Perseroan yang sebelumnya telah dilaksanakan sebelumnya oleh Perseroan; dan
- d. Menyetujui pengesampingan kewajiban mendapat persetujuan terlebih dahulu sebelum melakukan perubahan pemegang saham, perubahan Direksi dan Dewan Komisaris dan perubahan anggaran dasar Perseroan.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The loan agreements with BCA Syariah included certain restrictions, such as obtaining prior written approval from the bank for specific transactions, including but not limited to:

- *Mergers, acquisitions, and restructuring.*
- *Transfer of pledged assets;*
- *Granting loans to third parties;*
- *Appointment of authorized parties to execute, liquidate, or supervise any part of the Company's assets;*
- *Making new investments that may impact the Company's ability to fulfill obligations;*
- *Amendments to the Company's articles of association, structure, or governing bodies.*

Waiver from BCA Syariah

The Company received a waiver letter from BCA Syariah Letter No. 309/ADP/2023, dated July 6, 2023, regarding non-compliance with amendments to its articles of association, specifically related to the Initial Public Offering (IPO). The waiver allowed:

- a. *The Company to conduct its IPO in 2023, thereby changing its status to a Public Company;*
- b. *Adjustments to the nominal share value, management composition, and articles of association in connection with the IPO;*
- c. *Amendments to the articles of association for previously implemented items.*
- d. *A waiver of the obligation to obtain prior approval before making changes to shareholders, Directors, Commissioners, and the articles of association.*

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Dalam hal Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan susunan pemegang saham dan/atau melakukan perubahan-perubahan atau penyesuaian anggaran dasar yang menyebabkan kepemilikan PT Sekawan Kontrindo atau afiliasinya menjadi kurang dari 51%, maka Perseroan wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BCA Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan utang bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah sepenuhnya membayar seluruh jumlah pokok dan bunga terutang yang terkait dengan fasilitas kreditnya di PT Bank BCA Syariah pada Oktober 2024. Dengan demikian, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas kredit tersebut selama tahun 2024. Tidak ada perjanjian lebih lanjut untuk perpanjangan atau pembaruan yang dilakukan.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dihitung masing-masing oleh KKA Budi Ramdani dan KKA Tubagus Syafril & Amran Nangasan, aktuaris independen.

Perusahaan memiliki 21 dan 19 karyawan yang berhak atas manfaat ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Tidak ada dana yang dialokasikan oleh Perusahaan untuk manfaat karyawan tersebut.

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto	7,01%
Tingkat kenaikan gaji	8%
Tabel mortalita	TMI 2019
Usia pensiun	55 Tahun/Years

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

However, if the Company plans to change the shareholder composition or make adjustments to the articles of association, reducing PT Sekawan Kontrindo or its affiliates' ownership below 51%, prior approval from BCA Syariah is required.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company fully complied with all covenants under the above-mentioned loan agreements.

As of December 31, 2024, the Company had fully settled all outstanding principal and interest amounts related to its credit facilities with PT Bank BCA Syariah in October 2024. Consequently, there were no outstanding balances for these credit facilities during 2024. No further agreements for extensions or renewals were executed.

20. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company recognized an employment liability in accordance with the requirements of the existing Labor Law. The estimated liability for employee benefits as of December 31, 2024, and 2023, was calculated by KKA Budi Ramdani and KKA Tubagus Syafril & Amran Nangasan, respectively, both of whom are independent actuaries.

The Company had 21 and 19 employees entitled to these benefits as of December 31, 2024, and 2023, respectively. No funding has been allocated by the Company for these employee benefits.

Liability for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	2023	
	6,34%	<i>Discount rate</i>
	8%	<i>Salary increase</i>
	TMI 2019	<i>Mortality table</i>
	55 Tahun/Years	<i>Retirement age</i>

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024
Nilai kini liabilitas manfaat	439.877.429
Nilai wajar aset program	-
Jumlah	439.877.429

Rincian beban (penghasilan) imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Beban jasa kini	48.182.096
Beban bunga	28.239.804
Dampak kurtailmen	-
Jumlah	76.421.900

Beban imbalan kerja dibebankan sebagai bagian dari Beban Usaha (Catatan 27).

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	(418.758.305)
Penghasilan (beban) tahun berjalan	(76.421.900)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	55.302.776
Saldo akhir tahun	(439.877.429)

Mutasi keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

	2024
Saldo awal tahun	297.660.432
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	55.302.776
Pajak penghasilan terkait	(12.166.611)
Jumlah	340.796.597

20. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Post-employment benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows:

	2023	
	418.758.305	<i>Present value of benefits obligation</i>
	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Total	418.758.305	

The details of post-employment benefits expense (income) for the years ended December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	47.114.410	<i>Current service cost</i>
	34.193.844	<i>Interest cost</i>
	(139.282.166)	<i>Curtailment effect</i>
Total	(57.973.912)	

Employee benefits expenses were charged as part of Operating Expenses (Note 27).

The details of employment benefits obligation are as follows:

	2023	
	(475.086.060)	<i>Beginning balance</i>
	57.973.912	<i>Employee benefits income (expense) for the year</i>
	(1.646.157)	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Ending balance	(418.758.305)	

Movements in actuarial gains recognized as other comprehensive income in the statement of financial:

	2023	
	298.944.434	<i>Beginning balance</i>
	(1.646.157)	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
	362.155	<i>Related income tax</i>
Total	297.660.432	

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
 (Lanjutan)

20. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT
BENEFITS (Continued)

Analisa sensitivitas Perusahaan dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to the changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Dampak terhadap Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti pada Desember 2024/
Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease) in December 31, 2024

	Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(21.145.199)	22.842.124	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	24.108.620	(20.483.862)	<i>Future salary increase</i>

Dampak terhadap Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti pada Desember 2023/
Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease) in December 31, 2023

	Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(21.990.111)	23.769.445	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	25.074.905	(21.326.715)	<i>Future salary increase</i>

Analisis profil jatuh tempo pembayaran imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The profile analysis of the post-employment benefit payment maturity profile as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	<i>Undiscounted</i>	<i>Discounted</i>	
Antara 0 dan 2 tahun	229.264.693	218.700.660	<i>Between 0 and 2 years</i>
Antara 2 dan 5 tahun	112.287.956	51.130.405	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	305.712.221	78.071.822	<i>Between 5 and 10 years</i>
Diatas 10 tahun	5.092.063.488	91.974.541	<i>Beyond 10 years</i>
Jumlah	5.739.328.358	439.877.428	<i>Total</i>

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	<i>Undiscounted</i>	<i>Discounted</i>	
Antara 0 dan 2 tahun	231.786.642	209.731.497	<i>Between 0 and 2 years</i>
Antara 2 dan 5 tahun	-	-	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	243.377.346	69.088.666	<i>Between 5 and 10 years</i>
Diatas 10 tahun	3.975.670.021	139.938.142	<i>Beyond 10 years</i>
Jumlah	4.450.834.009	418.758.305	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan masing-masing adalah 18,46 dan 17,27 tahun.

As of December 31, 2024 and 2023 the weighted average duration of the employee benefit provision is 18.46 and 17.27 years, respectively.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa atas ruang kantor dengan PT Sekawan Kontrindo, pemegang saham, dengan jangka waktu satu tahun. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengakui beban sewa masing-masing sebesar Rp50.000.000 (Catatan 27).

Selain itu, selama tahun 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa untuk beberapa kendaraan dan alat berat. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengakui beban sewa sebesar Rp611.599.000 (Catatan 26).

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	506.924.000
Dewan Direksi	548.530.600
Jumlah	1.055.454.600

21. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company entered into an office rent agreement with PT Sekawan Kontrindo, a shareholder, for a period of one year. For the years ended December 31, 2024, and 2023, the Company recognized rent expenses amounting to Rp50,000,000 (Note 27).

Additionally, during 2024, the Company signed lease agreements for several vehicles and heavy equipment. For the year ended December 31, 2024, the Company recognized lease expenses amounting to Rp611,599,000 (Note 26).

The total remuneration of the Company's Board of Commissioner and Directors were as follow:

	2024	2023	
Dewan Komisaris	506.924.000	365.000.000	Board of Commissioners
Dewan Direksi	548.530.600	260.000.000	Board of Directors
Jumlah	1.055.454.600	500.000.000	Total

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan catatan yang disediakan oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Sekawan Kontrindo	1.702.400.000	78,54%
Tn. Burhan	7.550.000	0,35%
Tn. Efendi*)	7.550.000	0,35%
Masyarakat (dibawah 5%)	450.014.856	20,76%
Jumlah	2.167.514.856	100%

*) Komisaris Utama/President Commissioner

22. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and their respective percentages of ownership as of December 31, 2024, based on the records provided by PT Sharestar Indonesia, Bureau of Securities Administration, is as follows:

	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Sekawan Kontrindo	1.702.400.000	78,54%	34.048.000.000	PT Sekawan Kontrindo
Tn. Burhan	7.550.000	0,35%	151.000.000	Mr. Burhan
Tn. Efendi*)	7.550.000	0,35%	151.000.000	Mr. Efendi*)
Masyarakat (dibawah 5%)	450.014.856	20,76%	9.000.297.120	Public (below 5%)
Jumlah	2.167.514.856	100%	43.350.297.120	Total

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (Continued)

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 6 November 2023 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan 450.000.000 saham sebagai hasil Penawaran Umum Perdana. Dengan penerbitan ini, maka jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.167.500.000 saham pada 31 Desember 2023.

Based on Deed No. 06 dated November 6, 2023, by Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., a notary in Jakarta, the Company issued 450,000,000 shares as a result of its Initial Public Offering (IPO). Following this issuance, the Company's total issued and fully paid capital consists of 2,167,500,000 shares as of December 31, 2023.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang disediakan oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their respective ownership percentages as of December 31, 2023, based on the records provided by PT Sharestar Indonesia, Bureau of Securities Administration, was as follows:

	Lembar Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Sekawan Kontrindo	1.702.400.000	78,54%	34.048.000.000	PT Sekawan Kontrindo
Tn. Burhan	7.550.000	0,35%	151.000.000	Mr. Burhan
Tn. Efendi*)	7.850.000	0,3%	157.000.000	Mr. Efendi*)
Masyarakat (dibawah 5%)	449.700.000	20,75%	8.994.000.000	Public (below 5%)
Jumlah	2.167.500.000	100%	43.350.000.000	Total

*) Komisaris Utama/*President Commissioner*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan melalui Akta No. 29 tanggal 30 Juni 2023, dari Juhaidi, S.H., M.Kn., notaris di Palembang, Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar dari 100.000 saham menjadi 112.000 saham dengan nilai nominal yang sama sebesar Rp1.000.000 per saham. Selain itu, modal yang telah diterbitkan dan disetor penuh meningkat dari semula Rp28.350.000.000 menjadi Rp34.350.000.000. Para Pemegang Saham telah melakukan penyetoran secara tunai pada tanggal 4 dan 5 April 2023. Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0076974.AH.01.11 tanggal 18 April 2023.

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders, notarized through Deed No. 29 dated June 30, 2023, by Juhaidi S.H., a notary in Palembang, the Shareholders approved an increase in the authorized capital from 100,000 shares to 112,000 shares, with a nominal value of Rp1,000,000 per share. Additionally, the issued and fully paid-up capital was increased from Rp28,350,000,000 to Rp34,350,000,000. The Shareholders fully paid the capital on April 4 and 5, 2023. The Deed was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0076974.AH.01.11 dated April 18, 2023.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta No. 05 tanggal 22 Mei 2023 dari Dr.Yurisa Martanti, S.H., M.H., para Pemegang Saham menyetujui berbagai perubahan, termasuk nilai nominal saham dalam Perusahaan dari semula Rp1.000.000 per saham menjadi Rp20 per saham.

Pelaksanaan Waran

Perusahaan juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 225.000.000 waran. Selama 2024, jumlah waran yang dikonversi sebanyak 14.856 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp218 per saham.

Pengelolaan Modal

Perusahaan menggunakan seluruh ekuitas sebagai modal. Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memelihara kemampuan Perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidupnya, sehingga dapat terus memberikan keuntungan dan manfaat bagi pemangku kepentingan dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada setiap RUPS.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Perusahaan menyertakan dalam utang neto, utang bank dikurangi kas dan bank.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. CAPITAL STOCK (Continued)

Furthermore, based on the Resolution of the Company's Shareholders Decision, notarized through Deed No. 05 dated May 22, 2023, by Dr.Yurisa Martanti S.H., M.H., the Shareholders approved, various changes, including the amendment to the nominal value of the Company's shares from Rp1,000,000 per share to Rp20 per share.

Exercise of Warrant

The Company issued Series I Warrants with a maximum of 225,000,000 warrants. During 2024, a total of 14,856 warrants were converted at an exercise price of Rp218 per share.

Capital Management

The Company considers its total equity as capital. The primary objective of the Company's capital management is to safeguard its ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns and benefits to stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company is required by the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, effective August 16, 2007, to allocate up to 20% of the issued and fully paid share capital into a reserve fund that may not be distributed. The external capital requirements are considered by Company at the GMS.

The Company monitors its capital using net gearing ratio, by dividing net debt by total equity. The Company's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of net gearing ratio of the leading companies in similar industries in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Company includes within net debt, bank loans, less cash on hand and in banks.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. SALDO LABA DAN DIVIDEN

- a. Berdasarkan pada Keputusan Sirkuler pada tanggal 27 Oktober 2022, Para Pemegang Saham menyetujui untuk menyisihkan dana Perusahaan Rp5.670.000.000 sebagai saldo laba dicadangkan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- b. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan melalui Akta No.28 tanggal 30 Maret 2023, dari Juhadi, S.H., notaris di Palembang, Pemegang Saham sepakat melakukan pembagian dividen sebesar Rp6.000.000.000 kepada Pemegang Saham. Dividen tersebut diambil dari saldo laba sampai dengan tahun buku 2022. Akibatnya, Perusahaan mengakui utang dividen sebesar Rp6.000.000.000. Dividen tersebut telah sepenuhnya dibayarkan pada 3 dan 4 April 2023.
- c. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham pada tanggal 14 Juni 2024, menyetujui untuk menyisihkan dana Perusahaan sebesar Rp3.000.000.000 sebagai saldo laba dicadangkan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akibatnya, total saldo laba dicadangan pada 31 Desember 2024 sebesar Rp8.670.000.000.
- d. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2024 dan Surat Keputusan Rapat Direksi tanggal 7 Desember 2023, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp3,4 per saham, sebesar Rp2.601.000.000 untuk periode interim tahun 2023 dan tambahan sebesar Rp4.768.521.528 untuk tahun buku 2023 atau dengan total keseluruhan sebesar Rp7.369.521.529 untuk tahun buku 2023. Seluruh dividen telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 29 Desember 2023 dan 10 Juli 2024.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

23. RETAINED EARNING AND DIVIDENDS

- a. Based on the Circular Decision dated October 27, 2022, the Shareholders approved setting aside the Company's reserves of Rp5,670,000,000 as appropriated retained earnings in accordance with Regulation No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies in Indonesia.
- b. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, notarized through Deed No. 28 dated March 30, 2023, executed by Juhadi S.H., a notary in Palembang, the Shareholders approved the distribution of dividends amounting to Rp6,000,000,000 to the Shareholders. These dividends were allocated from retained earnings for the 2022 financial year. Consequently, the Company recognized dividends payable of Rp6,000,000,000. The dividends were fully paid on April 3 and 4, 2023.
- c. Based on the Circular Decision dated June 14, 2024, the Shareholders approved setting aside Rp3,000,000,000 of the Company's reserves as appropriated retained earnings in accordance with Regulation No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies in Indonesia. As a result, the total appropriated retained earnings as of December 31, 2024, amounted to Rp8,670,000,000.
- d. At the Annual General Meeting of Shareholders held on June 14, 2024, and in accordance with the Board of Directors' Letter dated December 7, 2023, the Shareholders approved the distribution of a cash dividend of Rp3.4 per share, amounting to Rp2,601,000,000 for the 2023 interim period. Additionally, an extra Rp4,768,521,528 was approved for the 2023 financial year, bringing the total dividends for 2023 to Rp7,369,521,529. These dividends were paid on December 29, 2023, and July 10, 2024, respectively.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai aset neto pajak (Catatan 15)	5.123.658.296	5.123.658.296
Penawaran umum perdana saham	80.100.000.000	80.100.000.000
Agio pelaksanaan waran Biaya emisi	2.941.488 (3.968.297.412)	- (3.968.297.412)
Jumlah	<u>81.258.302.372</u>	<u>81.255.360.884</u>

Melalui Penawaran Umum Perdana pada September 2023, Perusahaan menerima Rp89.100.000.000 dari penerbitan 450.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp20. Sebagai hasilnya, Perusahaan mengakui tambahan modal disetor sebesar Rp80.100.000.000.

25. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kelapa sawit	63.579.851.245	61.656.997.875
Jumlah	<u>63.579.851.245</u>	<u>61.656.997.875</u>

Seluruh penjualan Perusahaan dilakukan kepada pihak ketiga. Rincian penjualan Perusahaan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Gelumbang Agro S.	37.769.580.035	43.159.309.275
PT Arsi Griya Plantation	25.234.894.710	-
PT Daya Semesta Agro Persada	-	17.569.338.750
PT Berlian Inti M	-	746.739.650
Jumlah	<u>63.004.474.745</u>	<u>61.475.387.675</u>

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of additional paid-in capital are as follows:

	2024	2023
Nilai aset neto pajak (Catatan 15)	5.123.658.296	5.123.658.296
Penawaran umum perdana saham	80.100.000.000	80.100.000.000
Agio pelaksanaan waran Biaya emisi	2.941.488 (3.968.297.412)	- (3.968.297.412)
Jumlah	<u>81.258.302.372</u>	<u>81.255.360.884</u>

Through its Initial Public Offering (IPO) in September 2023, the Company raised Rp89,100,000,000 from the issuance of 450,000,000 shares, each with a nominal value of Rp20. As a result, the Company recognized additional paid-in capital amounting to Rp80,100,000,000.

25. SALES

Details of sales are as follows:

	2024	2023
Kelapa sawit	63.579.851.245	61.656.997.875
Jumlah	<u>63.579.851.245</u>	<u>61.656.997.875</u>

All of the Company's sales are to third parties. Details of the Company's sales to customers that exceeded 10% of total revenues for the year ended December 31, 2024, are as follows:

	2024	2023
PT Gelumbang Agro S.	37.769.580.035	43.159.309.275
PT Arsi Griya Plantation	25.234.894.710	-
PT Daya Semesta Agro Persada	-	17.569.338.750
PT Berlian Inti M	-	746.739.650
Jumlah	<u>63.004.474.745</u>	<u>61.475.387.675</u>

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	8.858.341.994	8.121.962.530
Pupuk dan bahan kimia	8.680.829.179	11.579.384.777
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.697.200.190	1.734.232.409
Transportasi, akomodasi dan bongkar muat	1.525.292.039	1.708.812.745
Bahan bakar	1.441.968.204	964.688.666
Suku cadang	1.239.619.332	1.159.358.549
Pemeliharaan	941.131.591	961.859.834
Sewa kendaraan alat berat (Catatan 21)	611.599.000	-
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 13)	315.507.072	267.213.948
Asuransi	144.753.972	60.723.446
Lain-lain (masing masing dibawah Rp50juta)	770.697.257	595.431.931
Jumlah	<u>27.226.939.830</u>	<u>27.153.668.835</u>

26. COSTS OF SALES

Details of costs of sales are as follows:

	2024	2023
		<i>Salaries and allowances</i>
		<i>Fertilizer and chemicals</i>
		<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
		<i>Transportation, accommodation and loading</i>
		<i>Fuel</i>
		<i>Spareparts</i>
		<i>Repairs and maintenance</i>
		<i>Rental of heavy equipment and vehicle (Notes 21)</i>
		<i>Amortization of mature plantations (Note 13)</i>
		<i>Insurance</i>
		<i>Others (each below Rp50 million)</i>
Jumlah	<u>27.226.939.830</u>	<u>27.153.668.835</u> <i>Total</i>

**27. BEBAN USAHA, PENDAPATAN KEUANGAN,
BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN
LAIN-LAIN**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	2.760.944.922	2.076.059.495
Jasa profesional	701.440.108	153.022.248
Beban pajak	683.575.157	-
Utilitas	561.981.646	400.214.140
Lisensi dan perizinan	494.307.326	374.283.072
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	76.421.900	(57.973.912)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	56.637.764	41.288.072
Sewa kantor (Catatan 21)	50.000.000	50.000.000
Lain-lain (masing masing dibawah Rp50juta)	306.826.696	471.604.890
Jumlah	<u>5.692.135.519</u>	<u>3.508.498.005</u>

**27. OPERATING EXPENSE, FINANCE INCOME
(EXPENSE) AND OTHER INCOME**

Details of operating expenses are as follows:

	2024	2023
		<i>Salaries and allowances</i>
		<i>Professional fees</i>
		<i>Taxes expenses</i>
		<i>Utilities</i>
		<i>Licenses and permits</i>
		<i>Employee benefits (Note 20)</i>
		<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
		<i>Office rent (Note 21)</i>
		<i>Others (each below Rp50 million)</i>
Jumlah	<u>5.692.135.519</u>	<u>3.508.498.005</u> <i>Total</i>

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. BEBAN USAHA, PENDAPATAN KEUANGAN,
BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN
LAIN-LAIN**

**27. OPERATING EXPENSE, FINANCE INCOME
(EXPENSE) AND OTHER INCOME**

Rincian beban keuangan, pendapatan keuangan dan pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

Details of financial expenses, financial income and other income are as follows:

	2024	2023	
<u>Beban Keuangan</u>			<u>Financial Expenses</u>
Beban bunga atas utang bank	(16.254.718)	(226.508.797)	Interest expense on bank loan
Potongan bunga atas utang bank	39.186.826	-	Discount for Interest expense on bank loan
Bunga liabilitas sewa	(17.538.000)	-	Interest expense on lease liabilities
Jumlah	<u>5.394.108</u>	<u>(226.508.797)</u>	<i>Total</i>
<u>Pendapatan Keuangan</u>			<u>Financial Income</u>
Pendapatan bunga deposito	881.206.412	517.039.039	Interest income from time deposits
Pendapatan jasa giro bank	515.541.845	139.315.937	Interest income on banks
Jumlah	<u>1.396.748.257</u>	<u>656.354.976</u>	<i>Total</i>
<u>Pendapatan (Beban) Lainnya</u>			<u>Other Income (Expense)</u>
Klaim asuransi	104.605.976	-	Insurance claim
Sewa traktor	72.000.000	-	Rental tractor
Lainnya	17.961.207	(3.576)	Others
Jumlah	<u>194.567.183</u>	<u>(3.576)</u>	<i>Total</i>

28. LABA PER SAHAM DASAR

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings for the years ended December 31, 2024 and 2023 was as follows:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rp)	27.131.155.198	26.186.877.836	Income for the year attributable to Parent Entity (Rp)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar (lembar)	<u>2.167.514.856</u>	<u>2.167.500.000</u>	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar (Rp)	<u>12,52</u>	<u>12,08</u>	Basic earnings per share (Rp)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RESIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko harga komoditas. Kegiatan operasional Perusahaan dikelola secara pruden dengan mengelola risiko-risiko untuk meminimalkan potensi kerugian.

• **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, dan deposito yang dibatasi penggunaannya. Jumlah risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan jaminan pembayaran berupa bank garansi dan aset tetap, dimana setiap pelanggan baru harus melalui persetujuan Direksi.

Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, interest rate risk and commodity price risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

• **Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Company financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, and restricted time deposits. Maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

The Company controls credit risk by setting a guaranteed payment policy such as bank guarantee and property and equipments, whereby each new customer must obtain approval from the Director.

As part of the process in approval or rejection, the customer's reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

• **Risiko Kredit (Lanjutan)**

• **Credit Risk (Continued)**

Analisa umur aset keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the Company's financial assets is as follows:

	31 Desember 2024/December 31, 2024			Jumlah/Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
Kas dan setara kas	64.211.343.037	-	-	64.211.343.037	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	962.433.024	-	962.433.024	Trade receivables
Piutang lain-lain	46.523.000	-	-	46.523.000	Other receivables
Uang jaminan	8.000.000	-	-	8.000.000	Security deposits
Jumlah	64.265.866.037	962.433.024	-	65.228.299.061	Total
	31 Desember 2023/December 31, 2023			Jumlah/Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
Kas dan setara kas	74.977.433.758	-	-	74.977.433.758	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	Short-term Investments
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.963.033	-	-	3.963.033	Restricted cash
Piutang usaha	169.315.594	-	-	169.315.594	Trade receivables
Piutang lain-lain	38.161.528	-	-	38.161.528	Other receivables
Uang jaminan	8.000.000	-	-	8.000.000	Security deposits
Jumlah	90.196.873.913	-	-	90.196.873.913	Total

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Currently the Company expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

• **Risiko Likuiditas**

• **Liquidity Risk**

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

The Company manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

• **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena adanya pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Perusahaan terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Perusahaan menerapkan kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan:

- Selektif dengan penawaran suku bunga pinjaman, sehingga memperoleh pinjaman dengan suku bunga yang menguntungkan tanpa menambah eksposur suku bunga pinjaman yang berisiko.
- Mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap dan mengambang.

• **Risiko Harga Komoditas**

Perusahaan menghadapi risiko harga komoditas karena factor-faktor tertentu, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran di pasar dan lingkungan ekonomi global. Eksposur tersebut terutama timbul dari penjualan produk Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan mempertahankan strategi harga yang konsisten dengan kontrak dan mengelola biaya produksi secara efisien untuk tetap pada tingkat dibawah harga jual.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

• **Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company is exposed to interest rate risk primarily because they have loans with floating interest rates.

The Company's exposure to interest rate risk is primarily related to financial liabilities. The Company has long-term loans to banks that use interest rate market. At this time, the Company adopted certain policies or arrangements to manage interest rate risk are as follows:

- *Being selective in offering loan rates, in order to obtain loans with favorable interest rates without increasing exposure to loans with high risks.*
- *Control interest expense by making a combination of debt and long-term loans with fixed and floating interest rates.*

• **Commodity Price Risk**

The Company is exposed to commodity price risks arising from various factors, including weather conditions, government policies, market supply and demand levels, and the global economic environment. These risks primarily affect the Company's product sales. To mitigate such risks, the Company employs a pricing strategy that aligns with contractual agreements and ensures efficient management of production costs to maintain them below the selling price.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the fair values of the Company's financial assets and financial liabilities:

	2024		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	64.211.343.037	64.211.343.037	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	962.433.024	962.433.024	Trade receivables
Piutang lain-lain	46.523.000	46.523.000	Other receivables
Uang jaminan	8.000.000	8.000.000	Security deposit
Jumlah Aset Keuangan	<u>65.228.299.061</u>	<u>65.228.299.061</u>	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	446.821.145	446.821.145	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	945.241.947	945.241.947	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.111.490.000	2.111.490.000	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>3.505.553.092</u>	<u>3.505.553.092</u>	Total Financial Liabilities
	2023		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	74.977.433.758	74.977.433.758	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	15.000.000.000	15.000.000.000	Short-term investments
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.963.033	3.963.033	Restricted cash
Piutang usaha	169.315.594	169.315.594	Trade receivables
Piutang lain-lain	38.161.528	38.161.528	Other receivables
Uang jaminan	8.000.000	8.000.000	Security deposit
Jumlah Aset Keuangan	<u>90.196.873.913</u>	<u>90.196.873.913</u>	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	1.188.047.550	1.188.047.550	Trade payables
Utang lain-lain pihak ketiga	1.618.752	1.618.752	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	108.286.400	108.286.400	Accrued expenses
Utang bank	1.878.781.092	1.878.781.092	Bank loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>3.176.733.794</u>	<u>3.176.733.794</u>	Total Financial Liabilities

Instrumen keuangan disajikan di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajarnya, atau nilai tercatat jika nilai tercatat tersebut mendekati nilai wajar.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise they are presented at carrying values as these are the reasonable approximations of fair value.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (Lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan kas di bank, investasi jangka pendek, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain pihak ketiga, dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Utang bank dan liabilitas sewa merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut mendekati nilai wajar.

31. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN.

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (Continued)

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short-term investments, restricted cash, trade receivables, other receivables, security deposits, trade payables, other payables, and accrued expenses, approximate their carrying values due to their short-term nature.

Bank loan and lease liabilities is loan that has variable interest rate adjusted to movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

31. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below shows the reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2024 and 2023 .

		2024					
		Perubahan Non-kas / Changes Non-cash Transaction					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas / Cash Flows	Pergerakan Valuta Asing / Foreign Exchange Rate Movement	Sewa Baru/ New Lease	Saldo Akhir / Ending Balance		
Utang bank	1.878.781.092	(1.878.781.092)	-	-	-	Bank loans	
Liabilitas sewa	-	(210.048.000)	-	2.321.538.000	2.111.490.000	Lease liabilities	
		2023					
		Perubahan Non-kas / Changes Non-cash Transaction					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas / Cash Flows	Pergerakan Valuta Asing / Foreign Exchange Rate Movement	Perubahan Nilai Wajar / Fair Value Change	Saldo Akhir / Ending Balance		
Utang bank	3.863.745.260	(1.984.964.168)	-	-	1.878.781.092	Bank loans	

PT PULAU SUBUR, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Komitmen Penjualan

Perusahaan mengadakan berbagai perjanjian dengan pelanggannya mengenai penjualan tandan buah besar dengan jumlah tonase dan harga yang disepakati bersama.

b. Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit

Pada 15 Maret 2024, Perusahaan dan PT Sejahtera Jaya Abadi (SJA) menandatangani perjanjian No 002/PS-SJA/III/2024 tentang Pekerjaan Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit dengan Kapasitas 10Ton/Jam dengan periode pelaksanaan dari 1 April 2024 sampai dengan 31 Mei 2025. Harga keseluruhan kontrak Pekerjaan adalah Rp42.565.850.430.

c. Tuntutan Hukum

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Perusahaan yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

PT PULAU SUBUR, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. Sales Commitments

The Company entered into various agreements with its customers for the sale of fresh fruit bunches, specifying the agreed quantities (in tonnes) and prices.

b. The Construction of a Palm Oil

On March 15, 2024, the Company entered into Agreement No. 002/PS-SJA/III/2024 with PT Sejahtera Jaya Abadi (SJA) for the construction of a palm oil mill with a capacity of 10 tons per hour. The project is scheduled to be carried out from April 1, 2024, to May 31, 2025, with a total contract price of Rp42,565,850,430.

c. Litigation Case

As of December 31, 2024, the Company is not involved in any lawsuits that could potentially lead to material losses in the future.